

NILAI – NILAI MORAL DAN AGAMA BAGI ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA FILM KARTUN *DIVA THE SERIES*

SKRIPSI



**QURAIZHOTUL ISLAMIAH
NIM.209190058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2023

**NILAI – NILAI MORAL DAN AGAMA BAGI ANAK USIA 5-6
TAHUN PADA FILM KARTUN *DIVA THE SERIES***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (satu)
dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**QURAIZHOTUL ISLAMIAH
NIM.209190058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 3635

Telp/Fax : (0741)58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal :Nota Dinas
Lampiran :
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Univesitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Quraizhotul Islamiah
NIM : 209190058
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Moral dan Agama Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Pada Film Kartun *Diva The Series*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Tadris/Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Juli 2023
Mengetahui,
Pembimbing I

Dra. Huda, M.Pd.I
NIP.196810151992012001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 3635

Telp/Fax : (0741)58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran :
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Univesitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi
serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing
berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Quraizhotul Islamiah
NIM : 209190058
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Moral dan Agama Bagi Anak Usia 5-6
Tahun Pada Film Kartun *Diva The Series*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitan Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Tadris/Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Juni 2023
Mengetahui,
Pembimbing II

Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd
NIP.199201122019032024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

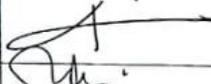
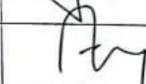

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
 Nomor : B - 476 /D-I/KP.01.2/08/2023

Skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Moral Dan Agama Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Pada Film **Kartun Diva The Series**" yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 12 Juli 2023
 Jam : 10.00-11.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Minaqasyah (Ruang PRODI PIAUD)
 Nama : Quraizhotul Islamiah
 NIM : 209190058
 Judul : Nilai-Nilai Moral Dan Agama Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Pada Film Kartun Diva The Series

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Drs. Sunarto, M.Pd (Ketua Sidang)		09 - Agustus - 2023
2	Boby Yasman Purnama, M.Pd (Sekretaris Sidang)		03 - Agustus - 2023
3	Ridwan, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog (Penguji I)		03 - Agustus - 2023
4	Achmad Fadlan, M.Pd.I (Penguji II)		03 - Agustus - 2023
5	Dra. Huda, M.Pd.I (Pembimbing I)		11 - Agustus - 2023
6	Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd (Pembimbing II)		09 - Agustus - 2023

Jambi, Agustus 2023
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B.476/D.1/PP.009/ 08/2023

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **Nilai-Nilai Moral Dan Agama Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Pada Film Kartun Diva The Series**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Quraizhotul Islamiah
Nim : 209190058
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 12 Juli 2023
Nilai munaqasyah : 86,5
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Sunarto, M. Pd
NIP. 196405011998021001

Penguji I

Ridwan, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP.197310162007011017

Penguji II

Achmad Fadlan, M.Pd.I
NIDN. 2014068503

Pembimbing I

Dra. Huda, M.Pd.I
NIP. 196810151992012001

Pembimbing II

Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd
NIP.199201122019032024

Sekretaris Sidang

Bobby Yasman Purnama, M.Pd
NIDN. 2002109301

Jambi, Agustus 2023
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Fiqi Nurmanda Sari, M. Pd
NIP. 1992011199203 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun ini seagai syarat untuk memperoleh gelar serjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruh isinya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan nama, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundangundang yang berlaku.

Jambi, Juli 2023



Quraizhotul Islamiah
NIM.209190058

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah, ku persembahkan tugas akhir ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah. Untuk kedua orang tuaku tercinta bapak Saidina Hasan dan ibu Sapi'ah yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan bekerja keras demi anak-anaknya. Ucapan terimakasih dari hati yang paling dalam, tak akan mungkin dapat membalas segala jasa-jasamu. Terimakasih telah menjadi orang tua yang luar biasa untukku semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan kedua orang tuaku aamiin.

Teruntuk kakak-kakakku tersayang Maryunika, Sartika, Agus Joni. Terimakasih atas dukungan, motivasi, serta bantuan dalam segala hal untuk langkah menuju perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar." (Qs. Luqman : 13)

KATA PENGANTAR

Berawal dari sebuah ungkapan Alhamdulillah marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah berkenan melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian sholawat dan salam semoga selalu Allah curahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang telah membawa Agama Islam hingga saat ini.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan judul “Nilai-Nilai Moral Dan Agama Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Pada Film Kartun *Diva The Series*”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Berkat dukungan dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara moril dan materil, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asyari, MA,Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ridwan, M.Psi. Psikolog selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Drs. Sunarto, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Dra. Huda, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per-satu, semoga bantuan, bimbingan, semangat, do'a, dan dukungan yang diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan semua pihak.

ABSTRAK

Nama : Quraizhotul Islamiah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Moral dan Agama bagi Anak Usia 5-6 Tahun Pada Film *Diva The Series*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam film kartun *Diva The Series* pada beberapa episode. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis isi (*content analisis*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan. Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul. Film kartun *Diva The Series* saat ini mempunyai 371 episode namun dalam penelitian ini hanya beberapa episode saja yang diteliti yaitu 5 episode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film kartun *Diva The Series* pada beberapa episode memiliki nilai-nilai moral dan agama yang terkandung didalamnya. Nilai-nilai moral dan agama yang ditemukan dalam film kartun *Diva The Series* pada beberapa episode diantaranya adalah : *yang pertama*; niat; *kedua*; toleransi; *ketiga*; kejujuran; *keempat*, memaafkan; *dan kelima*: menjaga kebersihan.

Kata kunci : nilai moral, agama, film, diva the series

ABSTRACT

Name : *Quraizhotul Islamiah*
Study Program : *Early Childhood Islamic Religious Education*
Thesis Title : *Moral and Religious Values for Children Aged 5-6 Years in the Diva The Series Film*

This study aims to find out: What Islamic educational values are contained in the Diva The Series cartoon in several episodes. This research is a library research. The method used to collect data is the documentation method. The data analysis that the writer uses is content analysis, namely research conducted on information documented in the form of recordings, whether in the form of pictures, sound or writing. Then interpretation is done descriptively, namely by providing an overview and interpretation as well as a description of the data that has been collected. The cartoon Diva The Series currently has 371 episodes, but in this study only a few episodes were studied, namely 5 episodes. The results of this study indicate that the Diva The Series cartoon in several episodes has moral and religious values contained therein. The moral and religious values contained in the Diva The Series cartoon in several episodes include: first; intention; second; tolerance; third, honest;. fourth; forgive; and Fifth; maintain cleanliness

Keywords: *moral value, religion, film, diva the series*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	
PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
HALAMAN JUDUL	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Studi Relevan	22
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
B. Jenis dan Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisa Data	27
E. Kredibilitas Data	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV	29
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Film <i>Diva The Series</i>	29
B. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini	50
C. Analisis nilai moral dan agama pada film <i>Diva The Series</i>	52
BAB V.....	66
PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nilai-nilai agama dan moral merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam dalam diri anak sejak dini, hal ini merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk mengembangkan aspek tersebut tentunya dibutuhkan strategi maupun model pembelajaran yang tepat di sekolah atau di rumah.

Sedangkan tujuan pengembangan nilai agama dan moral menurut Ananda, 2017 adalah adalah mempersiapkan anak sedini mungkin mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai agama dan moral sehingga dapat hidup sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat.

Penanaman nilai dalam bentuk praktek etika, ritual, atau budi pekerti tidak akan cukup hanya diberikan sebagai pelajaran yang konsekwensinya hafalan atau secara tertulis, namun dapat ditarik kearah kognitif, efektif, dan fisik motorik dengan menyaksikan langsung sebuah peristiwa-peristiwa yang nyata dan di rangkum dalam bentuk lain. Sehingga, orang tua maupun pendidik kadang merasa kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama dan moral pada anak usia dini terutama dalam ibadah, berdoa dan menghargai sesama manusia, ini yang menyebabkan banyak para orang tua maupun pendidik merasa gagal dalam mendidik anak (peserta didik). Namun sebagaimana telah kita ketahui bahwa kini media film merupakan hal yang cukup ampuh karna film dapat dilihat secara langsung gerak-gerik, serta tingkah laku pemainnya, sehingga kemungkinan untuk ditiru akan lebih mudah.

Sebagaimana telah diketahui bahwa kini media film kartun merupakan hal yang cukup ampuh dan menarik bagi anak. Karna film kartun dapat dilihat secara langsung gerak geriknya, serta tingkah laku pemainnya, sehingga kemungkinan untuk ditiru akan lebih mudah. Tayangan video film kartun mampu merebut 94% saluran masuknya informasi-informasi ke dalam jiwa manusia yaitu lewat mata dan telinga.

Selain itu juga mampu membuat orang mengingat 50% dari apa yang dilihat dan dengar walaupun hanya sekali ditayangkan atau secara umum manusia akan mengingat 85% dari apa yang mereka lihat di tayangan video setelah 3 jam kemudian dan 65% setelah tiga hari kemudian. Akhirnya, film kartun pun dapat digunakan sebagai media untuk mengenalkan sekaligus menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada kepada anak usia dini.

Tayangan film kartun di *youtube* menjadi salah satu tayangan film yang memiliki daya tarik tinggi serta menyita perhatian bagi anak-anak. Karena selain jalan cerita dan karakter film kartun yang sesuai dengan anak-anak juga memiliki tampilan dan visual animasi yang bagus. Film kartun di buat khusus untuk anak-anak /yang mampu menyulap sebuah gambar lukisan menjadi hidup. Bukan tidak mungkin aktivitas apapun yang dilakukan oleh karakter atau tokoh di film kartun akan ditiru oleh anak-anak. Implikasinya orang tua akan senang apabila anaknya bisa meniru karakter yang baik. Sebaliknya orang tua akan kecewa ketika karakter ditiru adalah karakter yang buruk. Untuk menghindari perbuatan buruk tersebut perlunya pendampingan orang tua dan pemilihan jenis film kartun yang tepat untuk anak.

Hal yang lebih menarik adalah terjadinya perdebatan dikalangan dewasa tentang tayangan film kartun bagi anak-anak. Karna melihat menu tayangan film kartun di youtube yang kurang edukatif terhadap anak sehingga memicu kekhawatiran terhadap orang tua dan memberikan efek negatif pada anak-anak. Akibatnya, banyak orang tua beranggapan bahwa hanya tayangan film kartun Islami atau menyajikan nilai-nilai agama yang mampu memberikan dampak positif dan dijadikan sebagai tontonan bagi anak. Seperti film kartun Upin dan Ipin, Omar dan Hana, Adit dan Sopo Jarwo, Syamil dan Dodo, dan Nussa. Padahal sebenarnya, tayangan film kartun umum atau bukan kartun islami pun tidak selalu berdampak negatif, penyajiannya juga mengandung nilai-nilai baik sehingga dapat memberikan dampak positif dan dijadikan tontonan bagi anak-anak seperti film kartun *Diva The Series* ini.

Sebagaimana peneliti ketahui bahwa film kartun anak yang lumayan banyak diminati dikalangan masyarakat khususnya anak-anak perempuan adalah film kartun



Diva The Series. Tayangan film kartun *Diva The Series* di youtube episode 80 “*Puasa Sudah Tiba*” ditonton sebanyak 2,8 juta kali dan disukai sebanyak 10 ribu orang. Para orang tua memberikan tontonan ini kepada anak-anaknya karna rasa percaya mereka terhadap nilai-nilai agam dan moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu, para tokoh yang berperan pun dapat memasuki dunia nyata bagi anak. Sehingga imajinasi anak dapat berkembang secara positif.

Film kartun *Diva The Series* tema ceritanya sangat dekat dengan keseharian kita. Selain itu, juga dapat menginspirasi bagaimana hidup saling menyayangi, menghormati orang tua, menghargai perbedaan antar sesama, menjaga lingkungan, toleransi, dan kewajiban ibadah seperti puasa. Film kartun ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari anak perempuan bernama Diva yang mempunyai peliharaan kucing berwarna putih bernama Pupus dan teman-teman lainnya. Film kartun ini memuat nilai moral dan agama yang bisa memberikan contoh tauladan kepada anak usia dini yang menontonnya. Film kartun ini tidak seperti film kartun anak lainnya yang hanya menampilkan kegembiraan, hura-hura, maupun perkelahian.

Nilai sebuah film dimaksudkan bermakna semacam pesan-pesan yang mengandung nilai moral dan agama. Sebenarnya, hampir semua film mengajarkan atau memberi tahu kita tentang sesuatu hal. Namun, kartun lain nyatanya masih bisa menayangkan adegan kekerasan, perkelahian, dan caci maki. Dalam film kartun *Diva The Series* tidak ada adegan kekerasan baik verbal maupun non verbal. Tayangan ini disajikan sederhana, namun komunikatif dan mendidik. Sajiannya juga mengasyikkan, mencerdaskan dan mencerahkan untuk anak-anak.

Selain hal-hal yang disebutkan di atas tayangan film kartun *Diva The Series* juga sangat cocok dengan screen time anak-anak 5-6 tahun dimana tayangannya dalam satu episode hanya berkisar 5-12 menit saja .

Screen time adalah suatu waktu yang dihabiskan oleh mata untuk menatap layar gawai, tablet, televisi, hingga video *game*. Organisasi kesehatan dunia atau yang dikenal dengan *World Health Organization* (WHO) telah mengeluarkan pedoman screen time bagi anak. Panduan yang dikeluarkan pada tahun 2019 ini



banyak dijadikan pedoman bagi para ibu muda terkait izin screen time bagi anak. Aturan Screen Time untuk Anak Menurut IDAI Selain WHO, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) juga memiliki panduan dalam screen time untuk anak. Berikut ini aturan *screen time* dari IDAI (<https://www.idai.or.id/>)

- 1) Anak di bawah 1 tahun dilarang melihat layar gadget dan *screen time* lainnya.
- 2) Bentuk *screen time* untuk anak usia 1-2 tahun berupa menonton tv dan video. Adapun komputer dan gadget tidak dianjurkan.
- 3) Untuk anak usia 2-6 tahun yang termasuk pra-sekolah, waktu *screen time* maksimal satu jam. Semakin singkat waktunya akan semakin baik.
- 4) Bagi anak usia 6-12 tahun (masa sekolah), *screen time* yang disarankan maksimal 90 menit.

Berdasarkan pengamatan di atas maka peneliti tertarik dengan penelitian ini dengan judul “**Nilai-Nilai Moral dan Agama bagi Anak Usia 5-6 Tahun pada Film kartun *Diva The Series***“

Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas, yaitu:

1. Semakin menurunnya nilai moral dan agama anak-anak usia dini yang salah satunya dipengaruhi oleh tayangan *youtube* dan tidak sesuai dengan *screen time*.
2. Terjadinya perdebatan di kalangan orang tua bahwa hanya tayangan film kartun islami yang dapat dijadikan sebagai tontonan bagi anak, padahal tayangan film kartun umum atau bukan kartun islami tidak selalu berdampak negatif.
3. Film kartun *Diva The Series* memiliki cerita yang sangat dekat dengan keseharian kita. Selain dapat menginspirasi, mendidik, dan mengasyikkan untuk ditonton film kartun *Diva The Series* juga tidak mengandung adegan kekerasan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Fokus Penelitian

1. Nilai moral dan agama
2. Anak usia 5-6 tahun
3. Film kartun *Diva The Series* episode episode 24, 80, 95, 99 dan 127.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi film kartun *Diva The Series* ?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai moral dan agama anak usia dini ?
3. Apa saja nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun pada film kartun *Diva The Series*?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan dan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui deskripsi film kartun *Diva The Series*
- 2) Mengetahui faktor–faktor yang memengaruhi nilai moral dan agama anak usia dini
- 3) Mengetahui nilai moral dan agama anak pada film kartun *Diva The Series*

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat hasil kajian ini ialah ditinjau secara teoritis dan praktis. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat berikut ini:

- 1) Secara Teoretis

Secara teoretis, hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai nilai-nilai moral dalam film kartun *Diva The Series* dan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan karakter.

2) Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan masukan bagi berbagai pihak, di antaranya.

- (a). bagi orang tua, dapat digunakan sebagai panduan dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak.
- (b). bagi peneliti, dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dan agama.
- (c). bagi peneliti yang akan datang, dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai moral dan agama yang terdapat dalam film kartun *Diva The Series*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Nilai Moral dan Agama

a. Pengertian Nilai

Nilai dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia berarti harga, ukuran, angka yang mewakili prestasi, sifat-sifat yang penting yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidupnya. Nilai mengacu pada sesuatu yang oleh manusia ataupun masyarakat dipandang sebagai yang berharga.

Nilai menurut Milton Rokeach dan James Bank, adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan (Thoha, 1996:60-61).

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa nilai adalah suatu yang penting atau yang berharga bagi manusia sekaligus inti kehidupan dan diyakini sebagai standar tingkah laku, tanpa nilai manusia tidak akan memiliki arti dalam kehidupannya karena sebagai dasar dari aktifitas hidup manusia harus memiliki nilai baik yang melekat pada pribadi maupun masyarakatnya.

b. Pengertian Moral

Salah satu aspek perkembangan anak yaitu perkembangan moral. Moral merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan setiap individu atau seseorang, baik moral yang baik ataupun buruk. Moral berasal dari bahasa latin "*Mores*" yang berarti tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku sikap moral mempunyai arti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial yang dikembangkan oleh konsep moral. Konsep moral ialah peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya. Konsep moral ialah yang menentekan pada perilaku yang diharapkan dari masing-masing anggota kelompok (Mursid, 2015:76).

Menurut Yusuf (2016 :132) mengemukakan istilah moral berasal dari kata latin *mos* (moris) yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/ nilai-nilai atau tata cara kehidupan. Sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai atau prinsip-prinsip moral. Nilai-nilai moral itu, seperti seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain, larangan mencuri berzina, larangan membunuh, meminum minuman keras dan berjudi. Seseorang dapat disimpulkan bermoral, apabila tingkahlaku orang tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh kelompok sosialnya.

Menurut Piaget (Mursid, 2015:76) bahwa hakikat moral ialah kecenderungan menerima dan menaati sistem peraturan. Selanjutnya ada pendapat lain seperti yang disimpulkan oleh Kohlberg yang mengemukakan bahwa aspek moral adalah sesuatu yang tidak dibawa dari lahir tetapi sesuatu yang berkembang dan dapat dipelajari. Perkembangan moral merupakan proses internalisasi menyesuaikan diri terhadap aturan yang berlaku dalam kehidupannya. Jadi perkembangan moral mencukup aspek kognitif yaitu pengetahuan tentang baik atau buruk dan benar atau salah, dan faktor afektif yaitu sikap atau moral tersebut dipraktikkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan moral adalah pola perubahan perilaku seseorang yang berkaitan dengan aturan-aturan yang menyangkut etika perbuatan yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang menjelaskan benar atau salah dalam melakukan interaksi dengan orang lain di lingkungannya.

c. Pengertian Agama

Terdapat beberapa pengertian agama menurut para ahli. Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.



Kata "agama" berasal dari bahasa Sanskerta, *āgama* yang berarti "tradisi" atau "a" berarti tidak; "*gama*" berarti kacau. Sehingga agama berarti tidak kacau. Dapat juga diartikan suatu peraturan yang bertujuan untuk mencapai kehidupan manusia ke arah dan tujuan tertentu. Dilihat dari sudut pandang kebudayaan, agama dapat berarti sebagai hasil dari suatu kebudayaan, dengan kata lain agama diciptakan oleh manusia dengan akal budinya serta dengan adanya kemajuan dan perkembangan budaya tersebut serta peradabannya. Bentuk penyembahan Tuhan terhadap umatnya seperti pujian, tarian, mantra, nyanyian dan yang lainnya, itu termasuk unsur kebudayaan. Sedangkan kata lain untuk menyatakan konsep ini adalah religi yang berasal dari bahasa Latin *religio* dan berakar pada kata kerja *re-ligare* yang berarti "mengikat kembali". Maksudnya dengan berreligi, seseorang mengikat dirinya kepada Tuhan.

Menurut KBBI agama merupakan ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Agama yang bersumberkan wahyu Tuhan, seperti agama Islam dan Kristen.

Menurut Hidayat (Anggraini, 2015:76-143) agama adalah aturan dan wahyu Tuhan yang sengaja diturunkan agar manusia hidup teratur, damai, sejahtera, bermartabat, dan bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Ajaran agama juga berisi seperangkat norma yang akan menghantarkan manusia pada suatu peradaban masyarakat madani.

d. Pengertian Nilai Agama

Suyadi (2013:95) mengemukakan bahwa “nilai agama adalah serangkaian praktik perilaku tertentu yang dihubungkan dengan kepercayaan yang memberikan informasi tentang perilaku atau tindakan”. Selanjutnya Parasnia (2018:21) mengemukakan bahwa “nilai agama adalah seperangkat ajaran nilai-nilai dan potensi yang dibawa sejak lahir yang diangkat kedalam diri dalam rangka mengetahui cara menjalankan kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Alim (2011:10) mengemukakan bahwa nilai agama adalah sejumlah tata aturan yang dapat menjadi pedoman bagi manusia agar dalam bertingkah laku akan selalu berpedoman pada ajaran agama sehingga dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan lahir dan batin di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa nilai agama merupakan aturan dalam bertingkah laku yang berpedoman pada kepercayaan setiap individu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sehingga mencapai keselamatan dunia dan akhirat.

a. Macam-macam Nilai Agama

Menurut Arifin (2008:140) mengemukakan bahwa dalam agama Islam ada dua kategori nilai agama yaitu :

1. Nilai yang bersifat normatif
Nilai yang bersifat normatif adalah nilai-nilai dalam agama yang berhubungan dengan benar dan salah, baik dan buruk, atau diridhai dan dikutuk.
2. Nilai yang bersifat operatif
Nilai yang bersifat operatif adalah nilai dalam agama yang mencakup hal yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia.

b. Ayat tentang Perintah dalam Menanamkan Nilai Agama Kepada Anak (Surah Luqman Ayat 17)

يُنَبِّئُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْنِبْ عَلَىٰ مَا آصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَلِكُمْ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”

Dalam ayat tersebut dijelaskan tentang perintah Allah kepada orang tua atau pendidik untuk menyuruh anaknya mengerjakan sholat dan berbuat kebaikan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menjauhi perbuatan buruk yang merupakan beberapa bentuk dari pengembangan nilai agama kepada anak.

c. Tujuan Pengembangan Nilai Agama kepada Anak

Menurut Kurnia (2015:48) mengemukakan bahwa dalam mengembangkan nilai agama kepada anak usia dini memiliki tujuan umum dan khusus. Secara umum tujuan pengembangan nilai agama pada anak adalah agar dapat meletakkan dasar-dasar keimanan dengan bentuk ketakwaan kepada pencipta dan kebaikan akhlak, percaya pada diri sendiri, serta memiliki kesiapan untuk hidup bermasyarakat. Adapun tujuan khusus pengembangan nilai agama pada anak usia prasekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keimanan dan cinta terhadap pencipta
- 2) Membiasakan anak agar melakukan ibadah semata karena pencipta
- 3) Membiasakan perilaku anak agar didasari oleh nilai agama
- 4) Membantu anak agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa pada pencipta.

2. Karakteristik Perkembangan Nilai Moral dan Agama Anak

a. Perkembangan Moral

Menurut Yusuf (dikutip Makmun, 2016:374) menyatakan bahwa anak sudah memiliki dasar tentang sikap moralitas terhadap kelompok sosialnya (orang tua, saudara, dan teman sebaya). Melalui pengalaman berinteraksi dengan orang lain, anak belajar memahami tentang kegiatan atau perilaku yang baik dan yang buruk. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka anak harus dibiasakan bertingkah laku seperti mencuci tangan sebelum makan, menggosok gigi sebelum tidur, dan membaca doa sebelum makan.

b. Perkembangan Kesadaran Beragama

Makmun (2016:375) menyatakan bahwa kesadaran beragama pada anak ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut.



- 1) Sikap keagamaannya masih bersifat reseptif (menerima) meskipun banyak bertanya.
- 2) Pandangan ketuhanannya bersifat *anthropomorph* (dipersonifikasikan).
- 3) Penghayatan rohaniyah masih *superficial* (belum mendalam) meskipun mereka telah melakukan atau berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ritual.
- 4) Hal ketuhanan dipahami secara *ideosyncritic* (menurut khayalan pribadinya) sesuai dengan taraf berpikirnya yang masih bersifat egosentrik (memandang segala sesuatu dari sudut dirinya).

Pengetahuan anak tentang agama terus berkembang karena mendengarkan ucapan-ucapan orang tua, melihat sikap dan perilaku orang tua dalam mengamalkan ibadah, dan pengalaman dan meniru ucapan dan perbuatan orang tuanya. Sesuai dengan perkembangan intelektualnya (berpikirnya) yang terungkap dalam kemampuan berbahasa, yaitu sudah dapat membentuk kalimat, mengajukan pertanyaan dengan kata-kata: apa, siapa, dimana, dari mana, dan kemana, maka anak sudah dapat diajarkan syahadat, bacaan dan gerakan shalat, doa-doa dan Al- Qur'an.

3. Indikator Perkembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun

Adapun standar tingkat perkembangan nilai nilai agama dan moral anak usia dini menurut usia sesuai dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun

No	Aspek perkembangan	Standar perkembangan	Perkembangan dasar	Indikator
	Moral dan agama	Anak mampu melakukan ibadah dan perilaku keagamaan secara berurutan dan mulai belajar membedakan perilaku baik dan buruk	a. Dapat melaksanakan ibadah, bersyair dan menyanyikan lagu-lagu keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal Tuhan melalui agama yang dianutnya 2. Menenal tempat-tempat ibadah 3. Menenal hari-hari besar agama 4. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan secara berurutan 5. Menyebutkan macam-macam agama yang dikenal 6. Menyanyi lagu-lagu keagamaan 7. Bersyair yang bernafaskan agama 8. Mulai terlibat dalam acara keagamaan 9. Menyimak beberapa cerita bernuansa keagamaan 10. Melaksanakan gerakan beribadah secara berurutan namun belum secara rutin

			<p>b. Dapat menya yangi ciptaan Tuhan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan ciptaan- ciptaan Tuhan 2. Berbuat baik terhadap sesama teman. Misal: Tidak mengganggu orang yang sedang melakukan kegiatan 3. Menyiram/merawat t anaman 4. Memberi makan binatang 5. Suka menolong teman dan orang dewasa 6. Menyayangi sahabat 7. Mau berbagi dengan orang lain
--	--	--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

			<p>c. Terbiasa berperilaku sopan santun dan saling menghormati sesama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap ramah 2. Meminta tolong dengan baik 3. Berterima kasih jika memperoleh sesuatu. 4. Meminta maaf jika melakukan kesalahan 5. Berbahasa sopan dalam berbicara (tidak berteriak) 6. Mau mengalah 7. Mendengarkan orang tua/teman berbicara 8. Tidak mengganggu teman 9. Memberi dan membalas salam 10. Menutup mulut dan hidung bila bersin/batuk 11. Menghormati yang lebih tua 12. Menghargai teman/orang lain 13. Mendengarkan dan memperhatikan teman bicara 14. Menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua
			<p>d. Dapat membedakan perbuatan yang benar dan salah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan perbuatan yang benar dan salah 2. Menyebutkan perbuatan salah dan benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

--	--	--	--	--

Sumber permendikbud nomor 137 tahun 2014.

4. Film Kartun

a. Pengertian Film

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1992 tentang Perfilman, film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan lainnya. Menurut peneliti definisi ini perlu diperbaharui karena saat ini film tidak lagi menggunakan pita seluloid, melainkan dapat berbentuk file.

Selain itu, ada beberapa tokoh yang mendefinisikan film dengan berbagai macam pemikirannya. Film merupakan suatu media komunikasi massa bersifat audiovisual yang tidak terlepas dari informasi dan komunikasi, film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu

hidup(Arsyad, 2011:49)

Menurut Shobur (Kusnawan 2004:95) bahwa film merupakan bayangan yang diangkat dari kenyataan hidup yang dialami kehidupan sehari-hari.

Menurut Wibowo (dikutip Rizal, 2014) film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga



dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya.

Dari pengertian tentang film tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa film merupakan suatu karya seni yang berupa gambar bergerak atau media komunikasi yang dapat dilihat dan dipertontonkan serta memiliki fungsi untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak umum.

b. Jenis- Jenis Film

Dari berbagai macam film yang ada, dapat dikatakan semuanya hanya mempunyai satu sasaran yaitu menarik perhatian masyarakat terhadap muatan masalah yang terkandung dan melayani kepentingan publik terbatas maupun publik yang seluas-luasnya. Pada dasarnya film dapat dikelompokkan menjadi dua pembagian besar yaitu kategori film cerita dan film non cerita (Sumarno, 1996 : 10).

Film cerita adalah film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor atau aktris. Pada umumnya film ini bersifat komersial, artinya dipertunjukkan di bioskop dengan harga karcis yang telah ditentukan atau diputar di televisi dengan dukungan sponsor iklan tertentu. Sedangkan film noncerita merupakan kategori film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya. Jadi merakam kenyataan dari pada fiksi tentang kenyataan.

Secara umum, film dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yakni: film dokumenter, film fiksi dan film eksperimental. Pembagian itu didasarkan atas bertuturnya yaitu, naratif, (cerita) dan nonnaratif (non cerita). Film fiksi memiliki struktur naratif yang jelas sementara film dokumenter dan film eksperimental tidak memiliki struktur naratif. Film dokumenter yang memiliki unsur realisme (nyata) berada di kutub yang berlawanan dengan film ekperimental yang memiliki konsep formalism (abstrak).

Dalam ensiklopedia Indonesia, jenis film (genre film) terbagi menjadi beberapa kategori seperti:



- a. Film instruktif, film instruktif dibuat dengan isi berupa pengarahannya yang berkaitan dengan sebuah pekerjaan atau tugas. Bentuk film ini bisa berupa animasi boneka atau film yang diperankan oleh aktor dan aktris.
- b. Film penerangan, film penerangan merupakan film yang memberi kejelasan suatu hal, semisal film tentang mengisahkan pentingnya program KB.
- c. Film jurnal, film jurnal dibuat untuk mendukung sebuah berita. Film ini bisa diartikan sebagai film dokumenter.
- d. Film gambar atau animasi, film gambar atau animasi dibuat dari gambar, gambar tangan (ilustrasi).
- e. Film boneka, film boneka ditampilkan dengan pemain berupa boneka, terkadang beberapa boneka dimainkan oleh satu dalang sekaligus di atas panggung.
- f. Film iklan, film iklan isinya mempropagandakan produk-produk tertentu. Film iklan umumnya dimainkan oleh bintang-bintang ternama untuk menarik minat penontonnya.
- g. Film dokumenter, film dokumenter berisikan rekaman segala sesuatu sesuai dengan apa yang dilihat. Biasanya film ini berisikan peristiwa penting yang diperkirakan tidak akan terulang lagi.
- h. Film cerita, adalah film yang berisi kisah manusia (roman) yang dari awal sampai akhir merupakan suatu keutuhan cerita dan dapat memberikan kepuasan emosional kepada penontonnya.

Dalam perkembangannya film memiliki beberapa jenis dan dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a) Drama, adalah suatu kejadian atau peristiwa hidup yang hebat, mengandung konflik pergolakan, clash atau benturan antara dua orang atau lebih. Sifat drama: romance, tragedy, dan komedi.
- b) Realism, yaitu film yang mengandung relevansi dengan kehidupan keseharian.
- c) Film Sejarah, melukiskan kehidupan tokoh tersohor dan peristiwanya.
- d) Film perang, menggambarkan peperangan atau situasi dalamnya atau setelahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- e) Film futuristic, menggambarkan masa depan secara khayali.
- f) Film anak, mengupas kehidupan anak-anak.
- g) Film kartun, cerita bergambar yang mulanya lahir di media cetak yang di olah sebagai cerita bergambar, bukan sebagai story board melainkan gambar yang sanggup bergerak dengan teknik animation atau single stroke operation.
- h) Film Adventure, film petualangan, tergolong film klasik.
- i) Crime story, pada umumnya mengandung sifat-sifat heroistik.
- j) Film seks, yaitu dengan menampilkan erotisme.
- k) Film misteri atau horror, mengupas terjadinya fenomena supranatural yang menimbulkan rasa, heran, takjub, dan takut

Dari berbagai jenis-jenis film yang telah diklafikasikan, Peneliti memilih jenis film kartun ,sesuai dengan judul proposal ini yaitu “ Nilai-Nilai Moral dan Agama anak usia 5-6 tahun pada Film Kartun *Diva The Series*”.

c. Pengertian Kartun

Kartun menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) adalah sebagai berikut:

- 1) film yang menciptakan khayalan gerak sebagai hasil pemotretan rangkaian gambar yang melukiskan perubahan posisi
- 2) gambar dengan penampilan yang lucu, berkaitan dengan keadaan yang sedang berlaku (terutama mengenai politik)

Sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis kartun merupakan suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas, atau sesuatu sikap terhadap orang lain atau kejadian-kejadian tertentu. Kartun biasanya hanya mengungkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya kedalam gambar sederhana tanpa detail, dengan menggunakan simbol-simbol, serta karakter yang mudah di kenal dan dimengerti dengan sangat cepat

Selanjutnya kartun adalah media grafis untuk mengungkapkan ide atau sikap dan pandangan terhadap seseorang, kondisi, kejadian atau situasi tertentu, gambar yang disajikan melalui kartun biasanya berbentuk sederhana dan terkesan lucu (sanjaya, 2012:163), kesan kritis dan humor yang diberikan kartun menyebabkan informasi yang disampaikan tahan lama dalam ingatan anak. Sebuah gambar kartun yang baik bukan hanya dapat menyampaikan pesan tertentu melainkan juga dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang yang melihatnya.

Dari definisi di atas Peneliti menyimpulkan, film kartun adalah gambar hidup yang mengungkapkan hal-hal yang dianggap penting, berbentuk sederhana dan terkesan lucu, dapat menyampaikan pesan tertentu serta dapat mempengaruhi tingkah laku orang yang melihatnya.

d. Ciri-ciri Kartun

Kartun memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Gambarnya agak ringkas.
- b. Tidak banyak menggunakan kata-kata.
- c. Mudah dipahami dan dikenali.
- d. Pesan biasanya lebih segar dan lebih jelas.

e. Jenis-jenis kartun

Kartun memiliki beberapa jenis yaitu:

1. Kartun Tag

Merupakan gambar kartun yang dimaksudkan hanya sekadar sebagai gambar lucu atau olok-olok tanpa bermaksud mengulas suatu permasalahan atau peristiwa aktual.

2. Kartun Editorial

Merupakan kolom gambar sindiran di surat kabar yang mengomentari berita dan isu yang sedang ramai dibahas di masyarakat. Sebagai editorial visual, kartun tersebut mencerminkan kebijakan dan garis politik media yang memuatnya, sekaligus mencerminkan pula budaya komunikasi masyarakat pada masanya.



3. Karikatur

Kartun karikatur sebenarnya kartun yang telah dilukis dengan melakukan perubahan pada wajah atau bentuk seseorang. Contohnya hidung menjadi besar atau mata kecil dan sebagainya.

4. Kartun Animasi

Kartun animasi ialah kartun yang dapat bergerak atau hidup secara visual dan bersuara. Kartun ini terdiri daripada susunan gambar yang dilukis dan direkam seterusnya ditayangkan di televisi atau film. Kartun jenis ini merupakan bahagian penting dalam industri perfileman pada masa ini.

5. Komik Kartun

Merupakan perpaduan antara seni gambar dan seni sastra. Komik terbentuk dari rangkaian gambar yang keseluruhannya merupakan rentetan satu cerita yang pada tiap gambar terdapat balon ucapan sebagai narasi cerita dengan tokoh/karakter yang mudah dikenal.

5. Deskripsi Umum Film Kartun *Diva The Series*

Awal mula Film Kartun *Diva The Series* merupakan Serial televisi untuk anak Indonesia yang diproduksi oleh Kastari Animation yang merupakan brand dari PT. Kastari Sentra Media dengan fokus di bidang multimedia/animasi yang berdiri pada tahun 2004 ini telah berkembang dengan pesat berkat dukungan Sumber Daya Manusia yang handal dan peralatan yang modern. Hingga saat ini Kastari Animation telah memproduksi puluhan film animasi untuk anak, yang mempunyai konsep memberikan hiburan berkualitas, mendidik dengan tujuan membangun kualitas generasi muslim semenjak anak-anak melalui media audio visual yang bernuansa pendidikan dan religius Islam.

Alasan dibuatnya kartun *Diva The Series* yakni untuk menampilkan kehidupan di Indonesia, yang kaya akan suku bangsa dan budaya meskipun hanya mengambil perwakilan saja. Hal tersebut dapat dilihat dari tokoh-tokoh yang terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

dalam film *Diva The Series*, yaitu: Diva dari Sunda, Tomi asli Betawi, Mona dari Jawa, Putu dari Bali, dan Febi dari Ambon. Dari sini, diharapkan anak-anak yang menonton, juga bisa berteman dengan anak yang berbeda suku bangsa, tata bahasa, dan juga warna kulit. Bahkan yang paling penting bahwa anak-anak adalah generasi penerus di masa depan. Jika di pupuk ke-Bhineka Tunggal Ika-an sejak dini, maka NKRI dapat terjaga.

Selain itu PT. Kastari Sentra Media mengangkat cerita *Diva The Series*, dengan tujuan untuk membawa animasi Indonesia ke mata dunia. Bahwa Indonesia juga punya produk yang mampu bersaing, dari sisi cerita, pesan moral, yang terdapat dalam animasinya itu sendiri. Apalagi film-film anak yang banyak ditayangkan adalah film anak yang berasal dari luar negeri. Produk domestik untuk anak-anak benar-benar sangat minim. Disitulah PT. Kastari Sentra Media ingin mewujudkan impian yakni untuk membuat tontonan yang baik bagi anak-anak.

B. Studi Relevan

Untuk mengetahui orisinalitas penelitian yang dilakukan, dalam hal ini akan dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian dalam bentuk skripsi dilakukan oleh beberapa mahasiswa, sebagai berikut:

1. Farihatul Atikah (2019) yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Nussa Rara dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam”. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun Nussa yaitu: Pertama, akhlak terhadap Rasulullah seperti memuliakan dan menaati Rasulullah. Ketiga, akhlak terhadap diri sendiri seperti amanah, sabar, istiqomah dan pemaaf. Keempat, akhlak terhadap keluarga seperti birrulwalidain dan kasih sayang terhadap saudara. Kelima, akhlak bermasyarakat. Keenam, akhlak terhadap negara berupa amar ma'ruf nahi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

mungkar. Ketujuh, akhlak terhadap lingkungan seperti sadar akan memelihara lingkungan hidup dan sayang kepada sesama makhluk. Sedangkan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi tiga: pertama, dilihat dari segi tujuan Pendidikan Agama Islam. Kedua, segi materi yaitu selain mengandung materi akhlak dalam film kartun Nussa juga terdapat materi Pendidikan Agama Islam seperti materi Al-Qur'an Hadits dan aqidah. Ketiga, berdasarkan metode yang digunakan. Perbedaan penelitian Farihatul Atika dengan penelitian ini adalah pada judul film yang akan dikaji, penelitian yang digunakan olehnya mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun Nussa. Sedangkan penelitian ini mengkaji nilai-nilai agama dan moral pada film *Diva The Series*.

2. Sitria Fitri (2017) yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Dodo dan Syamil". Dalam skripsinya membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Dodo dan Syamil yaitu keikhlasan, kesabaran dan kejujuran. Kontribusi film kartun Dodo dan Syamil terhadap proses pendidikan diantaranya yaitu: pertama, nilai-nilai yang terdapat dalam film kartun Dodo Syamil dapat dijadikan referensi orang tua dan pendidik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak. Kedua, bahasa lembut yang penuh kasih dan cinta kasih yang terdapat dalam film kartun Dodo Syamil dapat dijadikan teladan orang tua maupun para pendidik dalam proses pembelajaran. Ketiga, film kartun ini sendiri dapat dijadikan media pembelajaran oleh orang tua maupun guru (pendidik), baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Perbedaan penelitian Sitria Fitri dengan penelitian ini terletak pada judul film yang akan dikaji serta permasalahan, penelitian Sitria Fitri mengkaji nilai-nilai pendidikan pada film Dodo Syamil terhadap pembelajaran. Sedangkan penelitian ini mengkaji nilai-nilai moral dalam film kartun *Diva The Series* bagi anak usia 5-6 tahun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Maulidina Aqodatul Izza.(2018) berjudul “Nilai-nilai Moral dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Serta Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah”. Dalam skripsinya membahas tentang nilai-nilai moral dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo yaitu: pertama, nilai-nilai moral terhadap Allah SWT seperti taqwa, ikhlas, syukur. Kedua, nilai-nilai moral terhadap pribadi seperti meliputi, shiddiq, sabar, pemaaf. Ketiga, nilai-nilai moral terhadap keluarga seperti birrul walidain dan bersikap baik terhadap saudara. Keempat, nilai-nilai moral bermasyarakat seperti hubungan yang baik dengan tetangga. Perbedaan penelitian Maulidina Aqodatul Azza dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, jika penelitian sebelumnya fokus penelitiannya yaitu mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam serial kartun Adit dan Sopo Jarwo. Sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya yaitu nilai-nilai moral dan agama dalam film kartun Diva The Series.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian yang telah ada, maka belum terdapat penelitian yang membahas tentang tema yang sedang dikaji. Perbedaan yang mendasari dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini mengidentifikasi nilai-nilai agama dan moral yang ada di dalam film kartun Diva The Series.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research), yaitu mengumpulkan data dengan membaca, memahami, menelaah dan menganalisis data yang telah ditemukan atau tulisan-tulisan baik dari majalah, surat kabar, mengakses situs-situs internet maupun dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan skripsi ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala sosial tertentu yang menjadi fokus perhatian yang ingin dijelaskan. Jenis penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis tentang fakta - fakta dan fenomena - fenomena dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2011:69). Dalam penelitian ini adalah gambaran serta bentuk – bentuk nilai moral dan agama terhadap anak dalam film “*Diva The Series*”.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian dibagi dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Pawito (2007) menjelaskan bahwa data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dapat berupa teks, foto, cerita, gambar, serta artifact dan bukan berupa angka yang dapat dihitung. Dengan demikian maka data primer dalam penelitian ini film “*Diva The Series*” (episode puasa sudah tiba tentang penjelasan niat mulai pada menit ke 3 lewat 1 detik, episode putu dan febi tidak puasa tentang penjelasan toleransi atau saling menghargai dan menghormati mulai pada menit ke 3 lewat 32 detik, episode kunjungan hari raya penjelasan tentang saling memaafkan mulai pada ke 30, episode jujur itu keren tentang penjelasan mengakui salah dan haru berbuat jujur pada menit ke 4 lewat 46 detik hingga selesai dan terakhir episode membuang sampah tentang penjelasan penting nya menjaga kebersihan mulai pada menit 3 lewat 3 detik.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, melainkan melalui pihak lain yang telah dipublikasikan secara resmi dan relevan untuk dijadikan sumber data dan informasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah, hadist , buku-buku, ensiklopedia dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya berupa informasi kategori substansif yang sulit dinumerasikan. Secara garis besar data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu : data yang diperoleh dari hasil observasi, data interview serta data berupa dokumen, teks atau karya seni yang dinarasikan (Pawito 2007 : 96). Karya seni yang dimaksudkan dalam hal ini adalah gambar, film, patung, musik dan lainnya (Sugiyono 2011 : 240). Berdasarkan klasifikasi jenis data kualitatif tersebut maka data dalam penelitian ini adalah sebuah teks atau karya seni yang dinarasikan dalam bentuk film (*Diva The Series*). Berhubungan dengan upaya pengumpulan data, maka hal utama yang menentukan kualitas data ialah teknik pengumpulan data dan instrument nya. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat utama adalah peneliti sendiri . Berhubung data yang dipakai dalam penelitian ini berupa teks atau karya seni yang dinarasikan dalam (*Film*), maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Mengamati secara langsung film “ *Diva The Series* ” (5 Episode).
2. Menyimak dan mengamati kata demi kata serta setiap adegan maupun gerakan tubuh yang ada film “*Diva The Series*”, dengan memperhatikan bagaimana nilai moral dan agama bagi anak digambarkan dalam film tersebut.
3. Mencatat, mengkategorikan serta mengemukakan temuan - temuan yang dinilai penting dan menarik (nilai-nilai moral dan agama), yang didasarkan pada permasalahan yang akan diteliti sebagai sumber data
4. Sebagai proses pengecekan atas hasil, penulis mengambil keputusan dan membuat pertimbangan mengenai data mana yang harus disajikan serta dianalisis.



D. Teknik Analisa Data

Berhubung objek yang diteliti berupa film maka dalam hal penelitian ini, penulis dengan cermat memperhatikan semua isi yang terkandung, baik itu kata – kata, adegan, gerak gerik tubuh, serta istilah - istilah yang dipakai sehingga diketahui bagaimana nilai moral dan agama bagi anak digambarkan dalam film tersebut serta mengetahui bentuk bentuk nilai moral dan agama bagi anak dalam film tersebut. Dengan demikian teknik analisa data yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Dari hasil penyimakan, peneliti menyeleksi bagian - bagian yang sesuai dengan topik penelitian .
2. Tahap selanjutnya, peneliti mengelompokan bagian - bagian yang menginterpretasikan nilai moral dan agama bagi anak.
3. Bagian yang telah dikelompokkan, dianalisis menggunakan teori analisis isi(*analisis content*)
4. Peneliti kemudian melakukan interpretasi atas hasil analisis tersebut berlandaskan pada konsep – konsep mengenai nilai moral dan agama bagi anak.
5. Tahap terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis.

E. Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan cara mengaitkan atau menghubungkan data yang telah peneliti peroleh dengan karya film lainnya yang saling berhubungan (mengandung unsur nilai moral dan agama dalam film), atau dengan kata lain intertekstualitas. Intertekstualitas merupakan pengembangan pikiran oleh Kristeva. Dalam pandangan Kristeva, sebuah teks atau karya seni tidak hanya sekedar relasi antara penanda dan petanda, tapi juga dilihat pentingnya dimensi ruang dalam menganalisis sebuah teks atau karya seni (Pilang 2010 : 117). Dasar pemikiran dari konsep ini ialah adanya hubungan atau relasi antara teks atau karya seni dengan teks atau karya seni lainnya. Teks atau karya seni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dipandang sebagai sesuatu yang menyisipkan atau mengacu pada teks atau karya seni yang lain yang sebelumnya.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Film Diva The Series



Gambar 4.1 Profil Diva The Series

Film Diva The Series merupakan animasi yang bercerita tentang kehidupan sehari-hari seorang anak kecil dan teman-temannya, tidak seperti film animasi lainnya yang hanya menampilkan kegembiraan maupun senang-senang saja. Film animasi ini syarat akan nilai keagamaan bagi umat Islam maupun kehidupan sosial. Film tersebut adalah film animasi Diva The Series yang diproduksi oleh Kastari Animation dari Negara Indonesia.

a. Sejarah Film Kartun Animasi Diva the Series

Divas the Series adalah Serial televisi untuk anak Indonesia yang diproduksi oleh Kastari Animation yang merupakan brand dari PT. Kastari Sentra Media dengan fokus dibidang multimedia atau animasi yang berdiri pada tahun 2004. Kini telah berkembang dengan pesat berkat dukungan Sumber Daya Manusia yang handal dan

peralatan yang modern. Hingga saat ini Kastari Animation telah memproduksi puluhan film animasi untuk anak, diantaranya Cerita Rakyat Indonesia, Ella & Ello dan Diva the Series yang mempunyai konsep memberikan hiburan berkualitas, mendidik dengan tujuan membangun kualitas generasi Muslim yaitu anak-anak melalui media audio visual yang bernuansa pendidikan dan religius Islam.

Alasan dibuatnya kartun animasi Diva The Series yakni untuk menampilkan kehidupan di Indonesia, yang kaya akan suku bangsa dan budaya meskipun hanya mengambil perwakilan saja. Hal tersebut dapat dilihat dari toko-tokoh yang terdapat dalam film kartun Diva The Series, yaitu: Diva yang digambarkan berasal dari Sunda, Tomi asli Betawi, Mona dari Jawa, Putu dari Bali dan Febi dari Ambon. Dari sini, diharapkan anak-anak yang menonton, juga bisa berteman dengan anak-anak yang berbeda suku bangsa, tata bahasa, agama, dan juga warna kulit. Bahkan yang paling penting bahwa anak-anak adalah generasi penerus dimasa depan. Jika dipupuk ke-Bhineka Tunggal Ika-an sejak dini, maka NKRI dapat terjaga.

Selain itu PT. Kastari Sentra Media mengangkat cerita Diva The Series, dengan tujuan untuk membawa kartun animasi Indonesia ke mata dunia. Bahwa Indonesia juga punya produk yang mampu bersaing, dari sisi cerita, pesan moral, yang terdapat dalam kartun animasinya itu sendiri. Apalagi film-film anak yang banyak ditayangkan adalah film anak yang berasal dari luar negeri. Produk Domestik untuk anak-anak benar-benar sangat minim. Disitulah PT. Kastari Sentra Media ingin mewujudkan impian yakni untuk membuat tontonan yang baik bagi anak-anak. Film animasi produksi Kastari Animation juga dapat ditonton secara gratis di youtube. Dengan adanya youtube kita bisa menonton Diva dan teman-temannya sesuai dengan kebutuhan dan jadwal waktu kita.

b. Para Tokoh dan Karakter Film Kartun Animasi Diva the Series



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



Gambar 4.2 Para Tokoh Kartun Diva The Series

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, tokoh adalah orang, persona, identitas, atau tokoh yang berasal dari sebuah karya fiksi. Sedangkan karakter memiliki arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seorang dari yang lain.

Tokoh dan karakter dalam film kartun animasi Diva The Series sebagai berikut:

1. Diva (6 tahun)



Gambar 4.3 Tokoh Diva

Divia adalah tokoh utama dalam film ini. Memiliki ciri-ciri rambut diikat pada bagian kanan dan kiri. Berkarakter baik, pandai, berani, cerdas, dan sopan yang berasal dari daerah Tangerang. Diva adalah seorang anak yang memiliki keluarga sempurna, ada ayah dan ibu. Diva memiliki ketulusan dalam berteman dan

bermasyarakat. Diva juga digambarkan sebagai anak yang tanpa beban dan sering memecahkan masalah diantara teman-temannya. Diva juga mempunyai 4 sahabat yang tinggal tidak jauh dari rumahnya. Mereka adalah Mona, Febi, Tomi dan Putu. Pupus (kucing) Pupus merupakan tokoh yang berwujud hewan yaitu kucing, dengan warna bulu putih dengan tekstur lembut, halus dan mengenakan pita merah dilehernya. Kucing ini menemani Diva dan dapat berbicara, berkarakter baik, bijak, dan periang. Ipus adalah hewan peliharaan keluarga Diva yang selalu menemani Diva kemanapun dia pergi.

2.Mona (6 tahun)



Gambar 4.4 Tokoh Mona

Mona adalah teman sekaligus sahabat Diva dengan tubuh yang gendut, berponi, rambut digerai dan sering membawa kipas, Dia juga suka makan, berasal dari keluarga Jawa. Bapak dan Ibunya berasal dari Jogja karena sering kegerahan kemanapun Mona pergi selalu membawa kipas lipatnya. Mona suka sekali makan, ibu Mona sering dibuat pusing karena uang jajan Mona membengkak. Sifat cengengnya membuat Tomi suka sekali menggoda Mona oleh karenanya mereka berdua suka marahan. Tetapi setelah itu baikan kembali.

3. Febi (6 tahun)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 4.5 Tokoh Febi

Febi adalah teman sekaligus sahabat Diva, dia merupakan anak yang berambut kriting ikal dan memiliki kulit gelap, berasal dari Indonesia bagian Timur yaitu Ambon, dengan logat khasnya. Kesukaannya adalah boneka, dia Anak yang disiplin, rajin serta pemberani tapi Febi tidak suka kotor. Febi selalu bersih dan higienis ia adalah anak yang pemaaf, jika temannya berbuat salah Febi selalu memaafkan. Jika mempunyai mainan baru ia tidak pelit dan mau meminjamkan mainannya kepada teman-temannya. Febi memiliki kemampuan dan sangat berbakat untuk memainkan satu alat musik, yaitu melodion.

4. Putu (6 tahun)



Gambar 4.6 Tokoh Putu

Putu merupakan anak yang berasal dari keluarga Bali, dia mempunyai logat khas dari Bali, karena keluarganya berasal dari daerah Bali, dia menggunakan ikat kepala dengan rambut berwarna coklat. Anak yang baik dan penolong dia juga rajin menabung ia jarang sekali mengeluarkan uang bahkan agak pelit. Dia adalah teman

sekaligus sahabat Diva yang suka meminjam mainan maupun perlengkapan sekolah Diva dan teman-temannya. Dia juga kadang sering lupa untuk mengembalikan kalau tidak diingatkan, Putu juga merupakan anak yang langsung meminta maaf ketika melakukan kesalahan.

5. Tomi (6 tahun)



Gambar 4.7 Tokoh Tomi

Tomi adalah teman sekaligus sahabat Diva yang berasal dari keluarga kaya, ia merupakan anak yang jaim, selalu ingin menang sendiri, dan ciri khas dengan rambut jabrik. Namun jika telah menyadari kesalahannya, ia akan bersedia meminta maaf. Meskipun agak keras kepala Tomi merupakan anak yang baik dan manja kepada orang tuanya terutama ibunya.

c. Legalitas Film Kartun Animasi Diva The Series

PT Kastari Sentra berdiri tahun 2004 dengan fokus dibidang animasi dan multimedia. Dengan produk yang telah beredar dan direspon dengan antusias oleh

pasar, Kastari Animation semakin memantapkan langkahnya dalam memproduksi film-film animasi yang bermanfaat, mendidik sekaligus menghibur anak-anak Indonesia (<http://kastaranimation.com>).

Dokumen legalitas PT. Kastari Sentra Media:

Nama	: PT. Kastari Sentra Media
Maskot	: Lebah Madu
Alamat	: Batan Indah Blok E-6, Setu Tangerang Selatan, Banten.
Telepon	: +62-21-75628447
Fax	: +62-21-75628447
Email	: info@kastari-animation.com
Website	: www.kastari-animation.com
Akta Notaris	: Udin Narsudin, S.H., M. Hum. No. 06, 4 Juni 2004
SKDU	: 503.3/156-Kec. Setu/2010
SIUP	: 503./000243-BP2T/30-08/PM/VI/2006
IUP	: 90/PROD/PP-FS.RV/VI/2006
NPWP	: No.02.289.548.6-411.000
SPKP	: PEM-395/WPJ.08/KP.0303/006

d. Sinopsis dan Deskripsi Film Kartun Animasi Diva the Series

Diva The Series merupakan animasi serial anak yang diproduksi oleh Kastari Animation. Bercerita tentang keseharian Diva, Pupus dan teman-temannya, Mona, Febi, Tomi, dan Putu. Animasi ini mengajak kita untuk mengenal persahabatan dan juga mengenal keanekaragaman budaya Indonesia karena teman-teman Diva yang berasal dari suku dan agama yang berbeda. Animasi ini juga memiliki pesan positif disetiap episodenya yang ditujukan untuk anak. Menariknya, Diva The Series membawa semangat menjadi tontonan dengan konten sentuhan moral dan mendidik bagi anak, tak hanya sekedar tontonan untuk hiburan.

Diva The Series ditujukan untuk anak-anak usia 6 tahun ke atas di mana anak-anak diajak untuk belajar banyak hal dengan cara yang tidak membosankan. Anak-



anak diajak untuk mengenal persahabatan, bernyanyi bersama, dan juga mengenal keanekaragaman budaya Indonesia. Ada banyak konflik yang ditampilkan dengan seru dan penyelesaiannya. Dalam setiap episodanya, ada pesan moral dan nilai positif yang diangkat sehingga anak-anak yang menontonnya dapat mengambil sisi baik dari setiap permasalahan yang ditayangkan.

Seperti yang sudah dijelaskan, film *Diva The Series* merupakan film yang peduli akan pendidikan moral dan agama terhadap anak, sehingga peneliti menjadikan film ini sebagai objek penelitian. Permasalahan yang diangkat dalam film kartun animasi *Diva The Series* sangatlah kompleks dengan yang ada disekitar kita, seperti: Aku Seorang Muslim, Indahnya Ciptaan Allah, Spesial Ramadhan, Gerhana Bulan, Latihan Pramuka, Tamasya, dll. Dalam film kartun animasi *Diva The Series* mempunyai 368 episode saat ini, tetapi dalam penelitian ini hanya beberapa episode saja, yaitu meliputi: “*Puasa Sudah Tiba*”, “*Putu Dan Febi Tidak Puasa*”, “*Kunjungan Hari Raya*”, “*Membuang Sampah*”, “*Jujur Itu Keren*” . Dan akan dipaparkan sinopsisnya, sebagai berikut:

a. Episode “Puasa Sudah Tiba”



Gambar 4.8 Episode Puasa Sudah Tiba

Awal cerita Diva dan Mona berangkat menuju sekolah pagi hari, menuju sekolah SDN 01 Pagi, mereka berjalan sambil ngobrol tentang nanti malam sudah tarawih artinya besok kita sudah mulai berpuasa, kemudian Mona berkata: “puasa lalu lebaran” (sambil membayangkan ketupat opor yang lezat, lalu Diva: “belum juga puasanya dimulai sudah ngebayangin ketupat”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Scene 1 rumah Mona pukul tiga pagi alarm berbunyi kemudian Mona bangun dan menuju ruang makan, ibu sudah mulai menata makanan di atas meja kemudian Mona (duduk): asik sahur makan-makan. langsung mengambil makanan, Mona hampir lupa membaca doa karena sudah ada banyak makanan di depannya. Setelah itu ibu mengingatkan Mona untuk membaca doa dulu sebelum menyantap makanan. Kemudian Mona membaca doa puasa lalu makan, Mona bergumam di dalam hati kalau dia harus makan banyak supaya nanti nggak kelaparan.

Scene 2 ayam berkokok pagi hari, sekolah SDN 01 PAGI. Ketika Ibu guru mulai menerangkan dan mengajarkan tentang “perbedaan” antara manusia satu dengan yang lain pasti berbeda. Ibu guru bertanya kepada salah satu murid.

Ibu guru: apakah kalian tahu apa perbedaannya?

Diva: warna kulit, mata dan rambut bu.

Tomi: berbeda suku, bangsa dan agama bu.

Ibu guru: bagus Diva, Tomi. (Kemudian buguru memberikan pertanyaan lagi) berbicara tentang suku bangsa, siapa yang tau macam-macam suku bangsa Indonesia? Mona (dipanggil buguru)!! (Dalam keadaan ngantuk dan wajahnya ditutupi buku).

Mona (reflek menjawab): ikan asin dan sambal trasi bu (satu kelas tertawa semua karena jawaban Mona).

Ibu guru : Apa itu Mona?

Mona: anu bu itu menu buka puasa nanti hehehe.

Ibu guru: Mona cuci muka sekarang supaya segar dan tidak mengantuk lagi.

Mona: baik bu.

Saat istirahat Diva dan Febi menemui mona kemudian mereka bertanya bertanya.

Diva: Mon, kamu ko bisa ketiduran di kelas?

Mona: Waktu sahur tadi aku makan sebanyak-banyaknya biar nggak lapar tapi ko sampek sekolah malah ngantuk banget ya.

Saat Tomi dan Putu bermain sepak bola kemudian bolanya mengguling disamping Mona, lalu Mona membayangkan kalau bola itu adalah burger yang lezat.

Mona : Aku udah gak tahan aku batal aja hari ini. (Sambil berjalan meninggalkan teman-temannya, kemudian teman-temannya mengejar dan bertanya).

Teman-teman: Mon, kamu mau kemana?

Mona: Kewarung Babe beli makanan aku sudah gak tahan.

Febi: Jangan Mon, sayang kalau batal.

Mona: aku lapar!. (Kemudian Diva memegang tangan Mona yang mau beli makanan ke warung Babe).

Diva: teman-teman bantu aku pegangin Mona, berta ni!

(Kemudian Tomi dan Putu menghadang Mona).

Tomi&Putu: jangan Mon! kan sayang sebentar lagi sudah buka puasa, iya Mon jangan buka dulu. (Kemudian ibu guru menghampiri mereka semua dan bertanya).

Ibu guru: ada apa ini?

Tomi: Mona bu, mau batal puasa.

Ibu guru: kenapa Mona?

Mona: saya lapar bu udah gak tahan.

Ibu guru: (menerangkan tentang pentingnya puasa) “Mona, berpuasa itu membutuhkan niat dan tekad. Kalau kita sudah niat maka kita bisa mengesampingkan rasa lapar. Berpuasalah dengan ikhlas ya! Jawab Mona: iya bu.

Ibu guru: Kalau kamu merasa lapar coba lakukan kegiatan lain yang membuatmu lupa dengan rasa laparmu itu.

Diva: nanti sepulang sekolah kita baca buku aja Mon.

Febi: atau kita main boneka (dengan logatnya).

Kemudian buguru menyuruh mereka semua masuk kelas karena bel sudah berbunyi, dan buguru memotivasi Mona.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Ibu guru: Mona yang semangat ya Mona pasti bisa.

Mona: iya bu siap haha.

Kemudian Diva mengajak Mona dan teman-teman untuk masuk kelas.

b. Episode “Putu dan Febi Tidak Puasa”



Gambar 4.9 Episode Putu Dan Febi Tidak Puasa

Scene 1 rumah Diva, ruang makan waktu sahur.

Ibu: Diva, Pupus kalo makan jangan terburu-buru.

Divya: keburu azdan subuh bu.

Pupus: iya bu makannya harus cepat.

Ibu: masih ada waktu sayang jangan khawatir. (Diva meminum segelas air setelah makan).

Divya: Alhamdulillah.

Ibu: nah sekarang siap-siap sholat subuh ya. Semoga kalian kuat puasa sampai nanti magrib.

Divya: iya bu.

Scene 2 pagi hari jalan menuju sekolah. Mona dan Febi sedang berjalan menuju sekolah, kemudian di pertigaan jalan mereka bertemu Diva lalu berjalan bersama-sama. Mereka saling menyapa,

Divya: hai Mona, hai Febi.

Mona: (menjawab dengan suara lemas) hai

Divya: lho ko kamu lemas?

Febi : Mona tidak makan secara maksimal, karena tadi waktu sahur keburu adzan (subuh).

Diva: Oh aku juga tadi hampir terlambat. Jadi kamu hanya makan sedikit ya Mon? (sambil berjalan).

Mona: iya tadi aku hanya makan sedikit.

Febi: emang kamu makan apa?

Mona: aku hanya minum susu, roti selai keju, nasi telur dadar, apel, sama jus jeruk. Itu aja Feb.

Febi: apa? Aah itu sih makan besar, masak sedikit sih. Diva: ada-ada aja Mon.

Mona: bagiku sedikit heheh. Yuk buruan jalannya bentar lagi bel sekolah berbunyi.

Scene 3 SDN 01 PAGI ruang kelas,

Diva: waktunya kita istirahat.

Mona merasa kegerahan dan berkata: puanse puol (sambil kipas-kipas) aduh jadi aus.

Diva: ew ingat kita kan puasa.

Putu menghampiri Febi dan mengajaknya pergi sambil bisik-bisik.

Putu: ayo Feb, keburu istirahatnya selesai.

Febi: baiklah ayo Put, (lalu mereka berdua pergi meninggalkan ruang kelas).

Lalu Diva penasaran : hah kira-kira mereka mau kemana ya?

Mona: aku juga nggak tau Diva.

Kemudian Putu dan Febi masuk kedalam kelas sambil membawa eskrim dan berkata

Putu : huh panas gini makan eskrim seger yah,

Febi: beta baru batuk ndak boleh makan eskrim, beta Cuma beli roti penunda lapar.

teman-teman yang beragama Islam sedang menjalankan ibadah puasa dan kepanasan kemudian melihat Putu dan Febi makan.

Putu: udah makan disini saja.

Mona: lihat Diva, Putu dan Febi lagi makan, aduh aku jadi laper dan haus.



Diva: hah (menoleh sambil menghampiri mereka berdua) stop! Kalian berdua gak boleh makan.

Putu: tapi Diva kami kan gak puasa.

Febi: iya Diva Beta tidak puasa.

Diva: inikan bulan puasa tidak boleh makan dan minum.

Kemudian buguru datang dan menghampiri mereka lalu berkata.

Ibu guru: Diva, ada apa ini?

Diva: ini buguru, Putu dan Febi tidak boleh makan dan minum, Inikan bulan puasa.

Putu: tapi kami kan tidak puasa bu.

Diva: ya tetep aja gak boleh makan dan minum Putu, benarkan bu?

Ibu guru: Diva memang benar ini bulan puasa, seluruh umat Islam wajib menjalankan ibadah puasa. Tapi Febi dan Putu tidak beragama Islam, mereka tidak berpuasa, jadi mereka boleh makan dan minum seperti biasa, begitu. Diva tidak boleh melarang mereka. Kita hidup di Indonesia dengan beragam jenis masyarakat, berbeda agama dan suku bangsa. Jadi kita harus menghormati perbedaan. Meski begitu Putu dan Febi juga harus menghormati orang yang sedang menjalankan ibadah puasa, dan kalian sebaiknya tidak makan dan minum ditempat umum.

Putu: baik bu.

Febi: Diva, kami minta maaf.

Diva: iya Feb tidak apa-apa aku juga minta maaf ya Feb, Putu.

Ibu guru: nah Diva ada satu hal yang perlu kamu ketahui. Puasa itu adalah niat, jadi meskipun ada makanan dan minuman didepan Diva, Diva tidak akan tergoda. Justru disitulah makna puasa. Menahan segala macam godaan. Nah bagaimana? Kalian sudah mengerti penjelasan ibu tadi?

Teman-teman: mengerti bu.

Ibu guru: sekarang menuju bangku masing-masing waktunya belajar lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

c. Episode “Kunjungan Hari Raya”



Gambar 4.10 Episode Kunjungan Hari Raya

Scene 1 rumah Diva Pagi hari, teman-teman Diva yaitu Tomi, Febi dan putu berkunjung dirumah Diva dan mengucapkan maaf lahir batin buat Diva. Mereka satu persatu meminta maaf lahir batin.

Divas: aku juga Febi pasti aku juga banyak salah sama kalian.

Tomi: apalagi aku, aku sering minjam barang tapi jarang aku kembalikan, ini untukmu (Tomi membawa kantong bingkisan buat Diva).

Divas: apa ini Put?

Putu: buka saja.

pupus: kue lebaran ya?

Tomi: cepetan buka dong Diva jadi penasaran nih apa isinya.

Putu: itu adalah barang-barang yang aku pinjam dari Diva waktu itu.

Divas: makasih ya putu.

Kemudian Diva membuka tetapi salah satu isinya ternyata barang milik Tomi, Tomi bilang kepada Putu, ya ampun Putu ini kan mainanku, yang dulu kamu pinjam itu!

Putu: hehe maaf ya teman-teman aku sering lupa, kalian kan tahu kalo aku lupa.

Kemudian ibu datang membawakan jajanan dan minuman sambil bilang

Ibu diva : maaf-maafannya sudah ya? Nah sekarang ayo makan kue buatan tante.

Putu dan Febi berkata : terimakasih tante. (kemudian mereka memakan makanan

yang ada dimeja). Tetapi Pupus menanyakan Mona, karena dia sendiri yang belum kelihatan dirumah Diva.

Kemudian mereka pamit ingin melanjutkan lebaran keliling kampung.

Divas: terimakasih ya teman-teman atas kunjungannya, nanti aku menyusul, aku mau beres-beres dulu.

Lalu Mona datang dan mengucap: assalamualaikum teman-teman.

Divas: waalaikumsalam Mon

Tomi: nah kamu baru nongol Mon,

Putu: tapi kami sudah berpamitan.

Mona: kalian duluan aja nanti aku menyusul.

Kemudian Mona masuk kerumah Divas dan meminta maaf kepada Divas.

Mona: selamat hari raya idul fitri Divas, minalaijinwalfajin, maafin aku ya?

Divas: sama-sama Mona. Aku juga pasti sering melakukan kesalahan sama kamu.

Kemudian Mona minta maaf sama Pupus, Mon kayaknya ada yang beda deh sama kamu,

Mona: beda apanya sih Divas? Perasaan biasa-biasa aja deh.

Divas: perutkamu itu ko tambah besar ya.

Mona: masak sih, pakaiannya kali yang bikin perutku tampak besar.

Divas: kamu mau minum apa Mon?

Mona: es sirup gak ada ya Divas, aku haus banget nih.

Divas: aku buatin dulu ya, pus ayo bantu aku, sebentar ya Mon?

Mona: wah ada nastar, coklat, kastengel, aduh ada permen kesukaanku, wah enak enak semua, aku ambil permen dan coklatnya ah (dimasukkan semua permen dan coklat kedalam kantongnya).

Kemudian Divas datang membawakan minuman untuk Mona. Kemudian Mona meminumnya.

Mona: aku harus menyusul teman-teman nanti aku balik lagi.

Divas: lho gak makan dulu Mon?

Mona: nanti aku kesini lagi, nanti sore kerumahku ya Divas ibuku membuat



banyak kue.

Kemudian Mona pamit dan bergegas berdiri, tetapi semua makanan yang ada dikantong bajunya jatuh karena terlalu banyak mengambil makanan. Diva memberikan Mona tas kresek, dan Diva menyuruh Mona memasukkan semua makananya.

d. Episode Membuang Sampah



Gambar 4.11 Episode Membuang Sampah

Scene 1 pagi hari di sekolah bel berbunyi dan siswa berlarian masuk ke kelas namun ketika berlari mona salah satu teman diva terpeleset karena ada kulit pisang (mona pun menangis)

Diva : kenapa mona ?

Mona : aku terpeleset (sambil menangis)

Diva : udah-udah ayo aku bantu

Pupus : mona pasti terpeleset kulit pisang ini, siapa yang membuang sampah sembarangan ?

Di sisi lain tampak tomi kekenyangan setelah memakan pisang dan berkata “Wah manis sekali pisangnya aku jadi kenyang” pupus pun menoleh ke arah Tomi

Pupus : Oh rupanya dia yg membuang sampah sembarangan

Karena tak kunjung masuk ke kelas ibu guru pun keluar dan menghampiri mereka

Ibu guru : diva, Mona dan tomi kenapa kalian tidak masuk ? Mona kenapa dengan kaki mu? Kalau begitu ikut Ibu ke UKS obati lukanya, Diva kamu masuk ke kelas dan kamu Tomi tolong bereskan kulit pisangnya itu dan masukkan ketempat sampah ya

Divi : baik bu

Tomi : eee iya bu (sambil menggaruk kepalanya)

Didalam kelas lagi lagi tomi berbuat ulah ia bermain lempar kertas bersama putu

Divi : haduh berisik banget si

Febi : iya, kelas kita jadi kotor deh

Ibu guru dan mona kembali ke kelas

Ibu guru : selamat pagi anak anak

Divi & teman-teman : selamat pagi bu

Febi : bu guru kaki mona kenapa (sambil melihat ke arah kakai mona yang diperban)

Tomi : ah mona cengeng itukan bukan luka sungguhan gitu saja nangis

Divi : tadi mona terpeleset karena kulit pisang yang dibuang tomi makanya lututnya berdarah karena lecet begitu

Ibu guru : nah sekarang mona boleh duduk

Mona : baik bu

Ibu guru : nah anak anak siapa diantara kalian yang mengotori kelas dengan kertas

Semua : Tomi dan putu bu guru

Ibu guru : benarkah begitu Tomi, putu ?

Putu : uh kamu sih Tomi aku kena deh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tomi : ye kamu kan juga Put

Ibu guru : ayo kalian jangan saling menyalahkan, sekarang coba ambil kertas yang kalian lempar

Tomi dan Putu pun membuang sampah kertas yg dilemparnya

Ibu guru : nah kalo kelas bersih dan rapi maka kelas kita terlihat indah dan belajar pun jadi semangat karena kebersihan itu sebagian dari iman, jadi kita harus selalu menjaga kebersihan baik kebersihan badan atau pun lingkungan baik lingkungan disekitar rumah atau pun lingkungan sekolah, mengerti anak- anak ?

Semua : iya bu guru

e. Episode jujur itu keren



Gambar 4.12 Episode Jujur Itu Keren

Scene 1 Diva dan teman-teman bermain ditawan sambil membuat origami dengan berbagai bentuk hewan ditaman

Pupus : Wah kodok mona udah jadi

Diva : heheh bisa lompat lo Pus

Pupus: masa si

Mona : ni coba liat ya Pus (sambil mempraktekkan cara lompat kodok kertas yang dibuatnya)

Pupus : au kaget aku

Mona : maaf ya Pus lompat nya ketinggian

Pupus : iya deh, lalu setelah jadi di apain Mon?

Febi : burungnya ditempel dikertas lalu digambar seperti ini Pus aku buat ikan lalu aku gambar sungai ikan nya baru berenang (sembari memperlihatkan gambarnya)

Pupus : bagusnya tapi kenapa kalian ga bikin origami kucing ?

Diva : nanti mirip kamu pus haha....

Pupus : ya iya lah pupuskan emang kucing haha (Diva, Mona dan Febi pun tertawa mendengar Pupus)

Mona : Eh aku pengen jajan ni laper banget, jajan yuk !! (sambil memegang perutnya)

Diva : iya aku juga mon, tapi aku masih pengen mewarnai dulu

Mona : ehehe, nitip aku aja aku mau ke warung Babe

Febi : kalo begitu beta juga nitip, ini uang beta (sambil mengeluarkan uang 2000 dari saku celananya)

Diva : nih mon uangnya, makasih ya

Mona pun berangkat Ke warung Babe, sesampe nya di warung Babe

Mona : Be, kripik qitelanya 3 sama es krim

Babe : iya neng, siap bentar ye (babe pun menyiapkan belanjaan mona), ini neng (sambil menyerahkan belanjaan mona)

Mona : makasih ya be, loh kok kripiknya 4 be (sambil membuka kantong belanjaan)

Babe : kalo beli 3 bonus 1

Mona : oh begitu, makasih ya be ini uangnya

Mona pun kembali ke taman tetapi dalam perjalanan pulang

Mona : wah beli 3 dapat gratis 1, gratisan nya buat aku aja ah, febi dan diva paling juga ga tau.makan disini aja ah biar ga ketahuan (mona pun duduk dibawah pohon sambil makan kripik)

Setelah selesai makan keripik mona lanjut berjalan ketaman, setibanya ditaman Diva, mona dan febi begitu lahap makan kripik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Divi : wah kripiknya enak banget

Febi : iya gurih dan renyah, ah kenapa tadi beli satu ya

Divi : aku jadi pengen beli lagi untuk bekal kesekolah besok febi

Mona : biar aku aja yg beliinnya lagi mana uangnya sini

Pupus : wah mona semangat banget kalo pergi kewarung babe

Mona : tidak apa apa

Divi : nanti kamu capek

Mona : nggak kok

Divi : ya udah deh

Mona pun bergegas ke warung babe kemudian ditengah perjalanan kembali ketaman lagi lagi mona berhenti memakan bonus kripiknya

Mona : asik beli 6 bonus 2 bonusnya buat aku (sambil berjalan kearah pohon rindang disamping jalan), sepertinya aman aku makan dulu deh kripik bonusnya mereka ngga bakalan tau hihi

Ditaman terlihat Divi dan Febi sudah selesai membuat gambar, tiba tiba mona kembali

Divi : asik gambar ku sudah selesai

Febi : beta juga

Mona : ini kripiknya

Febi : terimakasih Mon kamu baik banget deh

Mona : ah Febi biasa aja kali

Pupus : Mon gambarmu belum selesai lo

Mona : beres pus aku selesain sekarang deh

Scene 2 disekolah saat waktunya istirahat dikelas

Mona : Febi kamu bawa kripik yang kemarin aku minta ya

Febi : iya masih ada beta bawa untuk bekal

Divi : aku juga

Tomi : hei kalian kripik diwarung babe juga ya tu liat samaan bungkusnya

Divi : iya kripik nya enak banget tau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Putu : kemarin aku beli 3 dapat bonus 1

Diva : hah masak sih Put

Tomi : iya aku juga dapat bonus

Febi : kok beta ngga dapat bonus si (sambil makan keripik)

Mona : e e mungkin babe lupa kali (sambil berbicara dengan gugup)

Putu : nanti minta aja gapapa kok

Diva : oh iya nanti sehabis sekolah kita mampir ke warung Babe yuk Feb

Mona : ah ga usah biar aku aja yang kewarung babe

Febi : ih mona jangan gitu dari kemarin kamu jadi repot deh bolak balik, nanti
aku sekalian mau beli pensil jadi kita sama sama kewarung babe

Mona : emm teman teman sebenarnya babe udah ngasih bonus nya tapi aklu
sudah makan dijalan, maaf ya teman teman

Diva : hah Mona seharusnya kamu ngomong jujur sama kita

Putu : nah itu namanya korupsi mon

Mona : maaf teman teman habis keripiknya enak banget aku ngga tahan
pengen tak makan cepet-cepet dijalan

Diva : Mon aku sih gapapa bonusnya kamu makan tapi kata bu guru jujur itu
keren paling tidak kamu bicara terus terang sama kita

Febi : iya Mon menurit beta bonus itu kaya bonus lelah mondar mandir
kewarung tapi tetap ada aturannya mon

Mona : iya teman teman maafin aku, aku salah

Putu : yaudah kita makan bareng2 bekalnya keburu bel masuk berbunyi

Diva : iya ayo makan teman teman, mon kamu mau

Mona : mau dong hihi (sambil mengambil keripik yang diulurkan diva)
makasih ya diva

Diva : makan nya jadi lebih enak kan kalo kita jujur

Mona : iya kemarin aku makan terburu buru sampai tenggorokan ku sakit

Diva : nah ingat ya teman teman jujur itu keren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini

1) Orang Tua dengan Pola Asuh yang Tepat

Masa keemasan adalah masa dimana jalur belajar anak tentang karekter, sikap, intelektual, emosi dan moral manusia dibentuk. Semakin bagus kualitas pengasuhannya, berarti semakin banyak dan bagus jalur belajar yang dibentuk otaknya (Rachman, 2011: 66). Dalam pengasuhan tersebut seorang anak akan belajar dengan mengamati perilaku orang-orang disekitarnya kemudian mencontohnya. Pendidikan perlu diterapkan sejak dini yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan perilaku maupun watak anak (Latif, 2016: 21). Kualitas pengasuhan merupakan salah satu aspek dalam pendidikan anak usia dini. Pola pengasuhan yang dilakukan baik di sekolah maupun dalam lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perilaku baik atau buruk bagi seorang anak.

Sutika (2017:43) mengatakan bahwa keberadaan orang tua tetap memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan nilai-nilai moral anak seperti menanamkan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, relegius, peduli lingkungan, menyediakan waktu untuk anak, membantu memecahkan masalah, menegur bila salah. Muslimah, Magfiroh dan Astuti (2020:69) memperkuat pernyataan tersebut melalui penelitian mereka bahwa Pola asuh yang di terapkan orang tua terhadap perkembangan anak adalah memantau setiap perilaku anak supaya tidak menyimpang dari perilaku yang baik. Perilaku orang tua ketika menerapkan pendidikan moral di rumah kepada anak. Bahkan banyak juga orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter dalam mengajarkan nilai moral kepada anak sebagaimana penelitian Tadjuddina, dkk (2019:12) bahwa orang tua dan interaksi anak dalam proses perkembangan moral cenderung menggunakan pola asuh otoriter. Hal-hal yang penting dalam pengasuhan antara lain:

- a) Tingkat harmonisasi hubungan antara orang tua dan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b) Keteladanan / Banyak model seperti orang-orang dewasa yang simpatik, teman-teman, orang-orang yang terkenal dan hal-hal lain.
 - c) Adat kebiasaan yaitu Kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua.
 - d) Nasehat dengan kata-kata yang lemah lembut dan penuh kasih sayang.
 - e) Pemberian perhatian yaitu mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan sikap beragama, contoh perhatian terhadap kata-kata yang digunakan anak saat membalas salam, cara berpakaian yang sopan ataupun melarang ucapan yang berbohong.
- 2) Sekolah dan Masyarakat Sebagai Lingkungan yang Mendukung Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak

Perkembangan nilai agama moral subjek telah tercapai jika sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (Nurjanah, 2018:945). Menurut Hamka, karakter adalah kualitas atau kekuatan mental dan moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain (Hamka, 2011:211). Karakter sangat berpengaruh dalam diri seorang anak. Usia 0-5 tahun adalah masa keemasan bagi otak anak. Di usia ini, otak anak berkembang pesat dan mudah menerima rangsangan dari luar. Oleh karena itu karakter harus ditanamkan sejak dini agar menjadi kebiasaan positif yang tertanam hingga anak tersebut tumbuh dewasa. Abdurrahman (2019) mengatakan bahwa pembentukan sikap dan penanaman nilai-nilai dipengaruhi berbagai faktor terutama lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kesuma (2011:75) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Pendidikan karakter mengembangkan nilai-nilai etika inti yang sangat penting. Nilai-nilai etika inti tersebut diantaranya adalah kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap



diri dan orang lain bersama dengan nilai-nilai kinerja pendukungnya, misalnya ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan sebagai basis karakter yang baik

Senada dengan itu, (Hidayat, 2015: 2.4) mengemukakan bahwa etika inti ini dapat ditanamkan dalam diri anak melalui berbagai bentuk permainan yang menarik minat anak. Misalnya dengan bersama-sama membersihkan ruang kelas. Selain itu anak dapat diajak untuk menanam tanaman bersama. Kegiatan bersih-bersih akan mengenalkan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat. Misalnya dalam kegiatan menanam pohon bersama, anak akan mengenal perlunya mencintai lingkungan dengan menanam pohon dan merawatnya, sehingga muncul kepedulian terhadap tumbuhan yang merupakan ciptaan tuhan.

C. Analisis nilai moral dan agama pada film *Diva The Series*

Pendidikan moral dan agama merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh setiap orang tua, terutama pendidikan Agama dan Moral oleh anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah merupakan bagian dari sistem pendidikan Nasional yang memegang peranan penting dalam rangka meletakkan dasar-dasar perkembangan anak yang keberhasilannya akan sangat mempengaruhi perkembangan moral dan agama hingga usia dewasa.

Nilai-nilai moral dan agama dalam penelitian ini adalah pesan-pesan yang ingin disampaikan lewat media komunikasi massa khususnya dalam hal ini Film kartun *Diva The Series* pada beberapa episode kepada khalayak masyarakat atau pemirsa yang tentu saja bermanfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, pembahasan mengenai nilai-nilai moral dan agama dalam film kartun *Diva The Series* pada beberapa episode akan meliputi nilai moral dan nilai agama yang bersifat universal. Akan tetapi perlu peneliti tegaskan kembali bahwa upaya memunculkan pesan moral dan agama tersebut melalui pemahaman kata atau kalimat yang terdapat dalam dialog dan sikap para pemain yang disampaikan melalui film.

Adapun nilai-nilai moral dan agama dalam film kartun *Diva The Series* pada beberapa episode dapat diambil beberapa nilai moral dan agama di antaranya adalah:



a. Niat

Niat merupakan ungkapan yang mengacu pada satu makna. Yaitu keadaan dan sifat hati yang dikelilingi hubungan ilmu dan amal. Atau dengan kata lain ungkapan keinginan untuk mengawali suatu aktivitas yang positif.

- Episode “ puasa sudah tiba”

Tabel 4.1 Nilai moral dan agama (niat)

Visual	Dialog
 <p>Gambar 4.13 ibu guru menjelaskan puasa membutuhkan niat</p>	<p>Ibu guru: ada apa ini?</p> <p>Tomi: Mona bu, mau batal puasa.</p> <p>Ibu guru: kenapa Mona?</p> <p>Mona: saya lapar bu udah gak tahan.</p> <p>Ibu guru: (menerangkan tentang pentingnya puasa) “Mona, berpuasa itu membutuhkan niat dan tekat. Kalau kita sudah niat maka kita bisa mengesampingkan rasa lapar. Berpuasalah dengan ikhlas ya! Jawab</p> <p>Mona: iya bu.</p>

Sumber : <https://youtu.be/CKJLXKio-Vg>

Digambarkan dalam cerita bahwa semua muslim wajib menjalankan ibadah puasa di bulan suci Ramadhan, tak terkecuali untuk anak-anak meskipun masih belajar dan setengah hari berpuasa. Mulai dari kecil sudah dibiasakan dan dilatih

untuk menjalankan ibadah puasa, kedua orang tua bertanggung jawab penuh dan harus mencontohkan dalam hal kebaikan.

Arti puasa atau shiyam menurut arti bahasanya ialah “menahan” dan dalam istilah fiqh adalah menahan diri dari segala perbuatan yang membatalkan, seperti makan, minum, dan senggama, sejak terbit fajar sampai terbenamnya matahari sesuai dengan peraturannya. Seperti yang tertulis dalam firman Allah SWT yang artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa”*. (AlBaqarah: 183) (Masyhur, 1992: 317).

Diceritakan dalam scene 1 yaitu menggambarkan suasana sahur dirumah Mona pukul 3 pagi dan ibu sudah mempersiapkan makanan diatas meja makan.

Nilai moral dan agama yang digambarkan dalam episode ini adalah pentingnya mengenalkan dan mengajari anak-anak mulai sejak dini untuk belajar berpuasa. Sebagaimana yang diajarkan dalam Islam untuk senantiasa memperbanyak yangma'ruf tanpa melakukan kekerasan dan berbicara dengan kelembutan hati. Scene yang menunjukkan nilai niat dalam gambar adalah ketika Mona melakukan niat puasa sebelum makan sahur. Sedangkan dalam dialog ditunjukkan ketika ibu mengingatkan Mona untuk niat berpuasa terlebih dahulu sebelum menyantap makan sahur dan perkataan buguru kepada Mona yaitu “Mona, berpuasa itu membutuhkan niat dan tekad. Kalau kita sudah niat maka kita bisa mengesampingkan rasa haus dan lapar. Berpuasalah dengan ikhlas ya”. Dengan peristiwa itu diharapkan kita dapat mengawali semua kegiatan yang positif dengan niat yang baik.

b. Toleransi

Pengertian toleransi dalam Islam, toleransi berarti bersikap hormat atau saling menghormati, membiarkan berbagai pendapat atau pandangan berbeda dengan sikapnya sendiri. Dan dalam bahasa Arab istilah toleransi merujuk pada kata “tasamuh” yaitu saling mengizinkan atau saling memudahkan.

- Episode “Febi Dan Putu Tidak Puasa “



Tabel 4.2 Nilai moral dan agama (toleransi)

Visual	Dialog
 <p>Gambar 4.14 ibu guru menjelaskan harus saling menghormati dan menghargai perbedaan satu sama lain</p>	<p>Ibu guru: Diva, ada apa ini?</p> <p>Diva: ini buguru, Putu dan Febi tidak boleh makan dan minum, Inikan bulan puasa.</p> <p>Putu: tapi kami kan tidak puasa bu.</p> <p>Diva: ya tetep aja gak boleh makan dan minum Putu, benarkan bu?</p> <p>Ibu guru: Diva memang benar ini bulan puasa, seluruh umat Islam wajib menjalankan ibadah puasa. Tapi Febi dan Putu tidak beragama Islam, mereka tidak berpuasa, jadi mereka boleh makan dan minum seperti biasa, begitu. Diva tidak boleh melarang mereka. Kita hidup di Indonesia dengan beragam jenis masyarakat, berbeda agama dan suku bangsa. Jadi kita harus menghormati perbedaan. Meski begitu Putu dan Febi juga harus menghormati orang yang sedang menjalankan ibadah puasa, dan kalian sebaiknya tidak makan dan minum ditempat umum.</p> <p>Putu: baik bu.</p> <p>Febi: Diva, kami minta maaf.</p>

	Diva: iya Feb tidak apa-apa aku juga minta maaf ya Feb, Putu.
--	---

Sumber : <https://youtu.be/-nV8WXuTKaE>

Digambarkan dalam cerita bahwa bulan Ramadhan bagi umat Islam adalah bulan yang paling dihormati dan diklaim paling suci diantara 11 bulan lainnya. Pada bulan suci seluruh umat muslim berpuasa sebulan penuh dari mulai matahari terbit sampai matahari tenggelam. Selain itu umat muslim berlomba-lomba untuk berbuat kebaikan pada bulan yang dipercaya membawa berkah dan yang pada akhirnya ditutup dengan hari kemenangan yaitu Idul Fitri. Selama kurang lebih 30 hari umat Islam akan berpuasa artinya menjauhkan diri dari makan dan minum di siang hari. Tetapi aktivitas seperti sekolah, belajar, bekerja, dll tetap harus dikerjakan sebagaimana mestinya. Jika makan dan minum didepan seseorang yang baragama Islam selama bulan puasa, sebenarnya tidak jadi masalah, jika merasa sungkan maka jangan lakukan itu di depan orang yang sedang berpuasa dan makan atau minumlah ditempat lain. Tujuan tidak makan ataupun minum di depan orang yang sedang berpuasa adalah saling memahami antar umat beragama dan untuk meningkatkan jalinan silaturrahi sesama manusia.

Digambarkan dalam scene 3 yaitu menggambarkan Diva dan teman-temannya (muslim) sedang berpuasa sedangkan Putu dan Febi (non muslim) tidak berpuasa, mereka berdua membeli roti dan eskrim kemudian dimakan didalam kelas sedangkan teman-teman yang puasa hanya melihat dan sabar menghadapi cobaan apa saja yang ada, meskipun berbeda agama namun harus saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

Nilai moral yang diceritakan dalam episode ini adalah bahwa kita hidup di Indonesia dengan beragam jenis masyarakat, berbeda agama, bahasa dan suku bangsa. Jadi kita harus menghormati perbedaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Nilai kejujuran

Kejujuran adalah sikap yang berkaitan dengan hati nurani, kata atau tindakan yang sesuai dengan kebenaran. Seorang muslim harus bersikap jujur dan benar dimanapun dan kapanpun serta kepada siapapun. Konsekuensi dari kejujuran adanya perilaku yang diikuti oleh keikhlasan atau kesadaran hati, berbicara sesuai dengan kenyataan atau membuktikan sebuah janji.

- Episode “ Jujur Itu Keren “

Tabel 4.3 Nilai moral dan agama (kejujuran)

Visual	Dialog
 <p>Gambar 4.15 mona memakan bonus keripik tanpa memberitahukan teman-temannya</p>	<p>Mona : wah beli 3 dapat gratis 1, gratisan nya buat aku aja ah, febi dan diva paling juga ga tau.makan disini aja ah biar ga ketahuan (mona pun duduk dibawah pohon sambil makan kripik)</p> <p>kemudian ditengah perjalanan kembali ketaman lagi lagi mona berhenti memakan bonus keripiknya</p> <p>Mona : asik beli 6 bonus 2 bonusnya buat aku (sambil berjalan kearah pohon rindang disamping jalan), sepertinya aman aku makan dulu deh keripik bonusnya mereka ngga bakalan tau hihi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

 <p>Gambar 4.16 Mona mengakui ia salah dan tidak jujur telah memakan bonus jajan</p>  <p>Gambar 4.17 diva menjelaskan harus terus terang dan jujur</p>	<p>Mona : emm teman teman sebenarnya babe udah ngasih bonus nya tapi aku sudah makan dijalan, maaf ya teman teman</p> <p>Diva : hah mona seharusnya kamu ngomong jujur sama kita</p> <p>Putu : nah itu namanya korupsi mon</p> <p>Mona : maaf teman teman habis keripiknya enak banget aku ngga tahan pengen tak makan cepet-cepet dijalan</p> <p>Diva : mon aku sih gapapa bonusnya kamu makan tapi kata bu guru jujur itu keren paling tidak kamu bicara terus terang sama kita</p> <p>Febi : iya mon menurut beta bonus itu kaya bonus lelah mondar mandir kewarung tapi tetap ada aturannya mon</p> <p>Mona : iya teman teman maafin aku, aku salah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sumber : <https://youtu.be/WQEcsh2eUI4>

Diceritakan dalam scene 1 bahwa mona diberi bonus oleh babe ketika membeli keripik yang dititipkan teman-temannya namun ditengah perjalanan dari warung babe mona berhenti sejenak dibawah pohon yang rindang kemudian memakan bonus keripik tanpa memberi tahu kan teman-temannya namun mona tidak hanya memakan bonusnya sekali tetapi setelah dititipkan jajan kembali mona lagi lagi memakan bonus keripiknya dan tidak jujur bahwa diberikan bonus kepada teman-temannya. Namun kita harus selalu jujur Karna Jujur adalah perintah Allah SWT juga teladan yang baik dari para rasul Allah SWT. Mereka yang berbuat jujur akan mendapat pahala dan kebaikan dunia akhirat jujur juga menjadikan hidup lebih tenang, tentram dan damai.

Sebagaimana sabda rasulullah SAW, Dari ‘Abdullah bin Mas’ud dia berkata; Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: *‘Kalian harus berlaku jujur, karena kejujuran itu akan membimbing kepada kebaikan. Dan kebaikan itu akan membimbing ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur dan memelihara kejujuran, maka ia akan dicatat sebagai orang yang jujur di sisi Allah. Dan hindarilah dusta, karena kedustaan itu akan menggiring kepada kejahatan dan kejahatan itu akan menjerumuskan ke neraka. Seseorang yang senantiasa berdusta dan memelihara kedustaan, maka ia akan dicatat sebagai pendusta di sisi Allah.’*” (HR. Bukari, Muslim, Tirmidzi dan Ahmad)

Nilai moral dan agama yang diceritakan dalam episode ini adalah pentingnya berperilaku jujur. Scene yang menunjukkan nilai kejujuran dalam gambar diva menjelaskan kepada mona bahwa jujur itu keren. Sedangkan dalam dialog ditunjukan ketika mona mengakui bahwa ia salah karena telah memakan bonus keripik yg diberi babe “mona :emmm teman teman sebenarnya babe udah ngasih bonus nya tapi aku sudah makan dijalan, maaf ya teman teman , Diva : hah mona seharusnya kamu ngomong jujur sama kita , Putu : nah itu namanya korupsi mon, Mona : maaf teman teman habis keripiknya enak banget aku ngga tahan pengen tak makan cepet-cepet dijalan, Diva : mon aku sih gapapa bonusnya kamu makan tapi kata bu guru jujur itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



keren paling tidak kamu bicara terus terang sama kita, Febi : iya mon menurut beta bonus itu kaya bonus lelah mondar mandir kewarung tapi tetap ada aturannya mon, Mona : iya teman teman maafin aku, aku salah”.

d. Memaafkan

Memaafkan adalah kebaikan yang dilakukan untuk orang yang telah menyakiti. Memaafkan itu menerima bahwa setiap orang itu memiliki kekurangan egitupula diri kita sendiri. Menerima bahwa memang hal itu terjadi telah digariskan oleh yang maha kuasa. Menerima bahwa itu semua adalah proses menuju kedewasaan. Menerima dan sanggup menghadapi dengan ikhlas. Karena sifat pemaaf merupakan bagian dari akhlak yang sangat luhur yang harus menyertai seorang muslim yang bertaqwa.

- Episode “ kunjungan hari raya “

Tabel 4.4 Nilai moral dan agama (memaafkan)

Visual	Dialog
 <p>Gambar 4.18 antara umat muslim dan non muslim saling memaafkan dan menyayangi</p>	<p>Tomi : maaf lahir bahin ya diva Febi : beta juga minta maaf lahir bahin ya diva Putu : maaf lahir bahin ya Diva : aku juga febi, putu, pasti aky banyak salah sama kalian Mona : assalamu’alaikum semua, selamat hari raya idul fitri diva, minal aizin wal faizin ya diva, pupus Diva : sama sama mona, aku juga pasti juga sering melakukan kesalahan sama kamu Mona : maafin aku ya pus Pupus : aku juga mona, suka</p>

	meledak kamu
--	--------------

Sumber : <https://youtu.be/img6DIgNylY>

Digambarkan dalam cerita bahwa sebagai manusia yang berjiwa sosial khususnya umat muslim dianjurkan untuk bersilaturahmi dengan siapapun bertepatan dengan hari raya Idul Fitri, umat Islam direkatkan kembali hubungannya antar sesama makhluk ciptaan tuhan. Tujuan dari kunjungan halal bihalal adalah agar manusia mau bekkumpul, saling maaf-memaafkan, dan menyatukan pandangan dalam berbangsa dan bernegara. Halal bihalal memang bukan syariat Islam, tapi merupakan kearifan lokal dalam bidang muamalah. Kegiatan ini merupakan hasil kreativitas bangsa Indonesia, baik sisi penamaannya maupun cara pelaksanaannya.

Halal bihalal bisa dilakukan di mana-mana, mulai dari perkampungan, perkotaan, sekolahan, perkuliahan, bahkan sampai diperkantoran. Dalil mengenai kunjungan halal bihalal dari Al-Qur'an dan hadits, sebagai berikut:

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya dia berkata: “saya mendengar Rasulullah SAW. Bersabda: “siapa saja yang menginginkan rezekinya dilimpahkan (dimudahkan) dan ditanggungkan (dipanjangkan) maka hendaklah dia mengadakan hubungan silaturahmi.” (HR. Bukhari dan Muslim) (Hasan, 2003: 189).

Abu Laits berkata bahwa memutuskan hubungan famili itu dosa besar, sebab dapat menolak rahmat baginya dan bagi kawan-kawan yang duduk bersamanya. Karena itu maka kewajiban tiap muslim harus bertobat dari pemutusan terhadap famili dan istighfar minta ampun kepada Allah, dan segera menghubungi famili untuk mencari rahmat Allah dan menjauhkan diri dari api neraka. Rasulullah SAW bersabda: tidak ada perbuatan hasanah yang lebih cepat pahalanya daripada silaturahmi (menghubungi famili), dan tiada dosa yang layak disegerakan pembalasannya di dunia di samping siksanya kelak di akhirat seperti putus famili dan berlaku dholim aniaya (Assamarqondi' 2006: 173).

Digambarkan dalam scene 1 yaitu menggambarkan suasana idul fitri yang sangat kental untuk orang-orang Islam dan antar umat beragama lain saling



menyayangi dan maaf memaafkan. Halal bihalal dilakukan di rumah Diva bersama teman-temannya.

Nilai moral dan agama yang diceritakan dalam episode ini adalah saling memaafkan dan saling menjaga silaturrahi antar umat beragama dan saling mencintai antar sesama makhluk hidup. Yaitu dengan perayaan Hari raya idul fitri, hari dimana semua umat Islam kembali fitrah dan bersih dari semua kesalahan dan dosa, tak lupa pula saling maaf memaafkan untuk semua orang termasuk yang berbeda agama sekalipun. Karena hidup dalam kebahagiaan adalah dambaan setiap orang. Scene yang menunjukkan nilai memaafkan dalam gambar adalah ketika Mona, Tomi, Putu dan Febi datang kerumah Diva untuk halal bihalal dan menyampaikan kesalahan yang pernah diperbuat baik itu sengaja maupun tidak disengaja dan mereka semua saling memaafkan atas kesalahan masingmasing yang pernah dilakukan. Sedangkan dalam dialog ditunjukkan ketika Mona, Tomi, Febi dan Putu datang kerumah Diva dan saling berkata yaitu: Tomi: maaf lahir batin ya Diva. Febi: Beta juga minta maaf lahir batin ya Diva. Putu: maaf lahir batin ya. Diva: aku juga Febi, Putu, pasti aku banyak salah sama kalian. Mona: assalamualikum semua, selamat hari raya idul fitri Diva, minal aizin walfaijin ya Diva, Pupus. Diva: sama-sama Mona, aku juga sering melakukan kesalahan sama kamu. Mona: maafin aku ya pus. Pupus: aku juga Mona, maafin aku ya suka meledek kamu.

e. Menjaga kebersihan

Menjaga kebersihan lingkungan sama artinya menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, seperti debu, sampah dan bau yang tidak sedap. Dengan lingkungan yang sehat, kita tidak akan mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, malaria, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman.

- Episode “membuang sampah”

Tabel 4.5 Nilai moral dan agama (menjaga kebersihan)



Visual	Dialog
 <p>Gambar 4.19 ibu guru menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan</p>	<p>Ibu guru : nah anak anak siapa diantara kalian yang mengotori kelas dengan kertas</p> <p>Semua : tomi dan putu bu guru</p> <p>Ibu guru : benarkah begitu tomi, putu ?</p> <p>Putu : uh kamu sib tom aku kena deh</p> <p>Tomi : ye kamu kan juga put</p> <p>Ibu guru : ayo kalian jangan saling menyalahkan, sekarang coba ambil kertas yang kalian lempar</p> <p>Tomi dan putu pun membuang sampah kertas yg dilemparnya</p> <p>Ibu guru : nah kalo kelas bersih dan rapi maka kelas kita terlihat indah dan belajar pun jadi semangat karena kebersihan itu sebagian dari iman, jadi kita harus selalu menjaga kebersihan baik kebersihan badan atau pun lingkungan baik lingkungan disekitar rumah atau pun lingkungan sekolah, mengerti anak- anak ?</p> <p>Semua : iya bu guru</p>

Sumber : <https://youtu.be/Jw9d5-3vzDU>

Digambar dalam cerita tersebut bahwa anak harus dididik agar selalu menjaga kebersihan badan atau pun lingkungan baik lingkungan disekitar rumah atau pun

lingkungan sekolah. Kebersihan lingkungan sekolah akan memengaruhi kesehatan kita. Tak hanya itu, sekolah yang bersih juga dapat menaikkan nilai akademis dan semangat belajar Siswa. Menjaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah, dan alam sekitar adalah salah satu tanggung jawab terhadap lingkungan.

Kebersihan juga menjadi bagian dari ibadah. Sebut saja ketika hendak mendirikan sholat, salah satu syarat sah sholat adalah wudhu atau bersuci dari najis. Mendirikan sholat juga harus dilakukan di tempat yang bersih. Rasulullah SAW sangat menganjurkan kepada umatnya untuk senantiasa menjaga kebersihan. Kebersihan juga menjadi bagian dari ibadah. Sebut saja ketika hendak mendirikan sholat, salah satu syarat sah sholat adalah wudhu atau bersuci dari najis. Mendirikan sholat juga harus dilakukan di tempat yang bersih.

Nilai moral dan agama yg digambarkan dalam episode ini adalah pentingnya mendidik anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan baik kebersihan badan ataupun kebersihan lingkungan. Scene yang menunjukkan nilai moral dan agama tentang kebersihan dalam episode tersebut adalah ketika Putu dan Tomi bermain lempar-lemparan kertas hingga kertasnya yg berserakan. Sedangkan dalam dialog ditunjukkan ketika ibu guru menjelaskan kita harus menjaga kebersihan badan maupun lingkungan kepada diva dan teman-temannya “nah kalo kelas bersih dan rapi maka kelas kita terlihat indah dan belajar pun jadi semangat karena kebersihan itu sebagian dari iman, jadi kita harus selalu menjaga kebersihan baik kebersihan badan atau pun lingkungan baik lingkungan disekitar rumah atau pun lingkungan sekolah”. Dapat dipelajari dari cerita tersebut bahwa kita harus selalu menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sekitar kita.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai moral dan agama bagi anak usia 5-6 tahun pada film kartun *Diva The Series*, Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Film *Diva The Series* merupakan animasi yang bercerita tentang kehidupan sehari-hari seorang anak kecil dan teman-temannya, tidak seperti film animasi lainnya yang hanya menampilkan kegembiraan maupun senang-



senang saja. Film animasi ini syarat akan nilai keagamaan bagi umat Islam maupun kehidupan sosial.

2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai-nilai moral dan agama anak usia dini diantaranya : pola asuh orang tua, Sekolah dan Masyarakat Sebagai Lingkungan yang Mendukung Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak.
3. Nilai-nilai moral dan agama yang ditemukan dalam film kartun *Diva The Series* pada beberapa episode diantaranya adalah : *yang pertama*; niat; *kedua*; toleransi; *ketiga*; kejujuran; *keempat*, memaafkan; *dan kelima*: menjaga kebersihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Film Diva The Series merupakan animasi yang bercerita tentang kehidupan sehari-hari seorang anak kecil dan teman-temannya, tidak seperti film animasi lainnya yang hanya menampilkan kegembiraan maupun senang-senang saja. Film animasi ini syarat akan nilai keagamaan bagi umat Islam maupun kehidupan sosial. Film tersebut adalah film animasi Diva The Series yang diproduksi oleh Kastari Animation dari Negara Indonesia.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai-nilai moral dan agama anak usia dini diantaranya : pola asuh orang tua; Masa keemasan adalah masa dimana jalur belajar anak tentang karekter, sikap, intelektual, emosi dan moral manusia dibentuk. Semakin bagus kualitas pengasuhannya, berarti semakin banyak dan bagus jalur belajar yang dibentuk otaknya (Rachman, 2011: 66). Kemudian Sekolah dan Masyarakat Sebagai Lingkungan yang Mendukung Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak ; Menurut Hamka, karakter adalah kualitas atau kekuatan mental dan moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain (Hamka, 2011:211). Karakter sangat berpengaruh dalam diri seorang anak. Usia 0-5 tahun adalah masa keemasan bagi otak anak. Di usia ini, otak anak berkembang pesat dan mudah menerima rangsangan dari luar.

Film kartun diva the series dalam beberapa episode banyak mengandung nilai moral dan agama bagi anak usia dini, dari pengamatan yang telah dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis konten terdapat beberapa nilai moral dan agama anak usia dini diantara nya :yang pertama, niat, tentang Mona berniat untuk melanjutkan puasanya dan mengesampingkan rasa lapar. Yang kedua, toleransi, putu dan febi yang makan didepan teman-temannya yang sedang berpuasa. Ketiga, kejujuran, tentang mona yang tidak jujur diberi bonus keesokan nya ia mengakui ia salah tak jujur. Keempat, memaafkan, tentang diva yang saling memaafkan dengan

teman-temannya baik yang muslim dan moslim di hari raya. Kelima, menjaga kebersihan, tentang tomi dan putu yang bermain lempar kertas hingga berserakan namun mau bertanggung jawab setelah dinasehati ibu guru.

B. Saran

1. Bagi pendidik

- a. Menanamkan nilai moral dan agama dan memberikan penjelasan tentang film yang boleh ditonton
- b. Memberikan ketauladanan bagi anak didik melalui perkataan dan perbuatannya
- c. Selektif dalam memilih film animasi yang akan digunakan dalam proses pendidikan moral dan agam bagi anak didik

2. Bagi orang tua

- a. Memberikan penjelasan kepada anak bahwa tidak semua film animasi atau film yang diperankan manusia baik yang ditayangkan di televisi maupun youtube layak untuk ditonton pada usianya
- b. Memilihkan tontonan yang ramah bagi perkembangan moral anak
- c. Mendampingi anak saat menonton, sehingga orang tua dapat memberikan penjelasan dan pemahaman kepada anak tentang apa yang sedang ditontonnya
- d. Membatasi akses penggunaan televisi maupun youtube bagi anak.
- e. Senantiasa menanamkan nilai positif kepada anak dengan metode yang tepat, sehingga anak tumbuh menjadi peribadi yang moral baik.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk meningkatkan kualitas peneliti lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan perkembangan moral anak usia dini. Peneliti lain dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Luqman (31) ayat 13 & 17. *Mushaf Al-Qura'an Al-Karim dan Terjemahan*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ananda, R. Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1.1(2017).19-31
- Anggraini, D.D. Peningkatan Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui metode bercerita. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* Vol.2, no.2(2015):76-148.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Asri, R. Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)". *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol. 1, No.2,(2020): 74.
- Diva The Series Official.(2018). *Jujur Itu Keren*. Diakses 26 november 2022 dari <https://youtu.be/WQEcsh2eUI4>
- Diva The Series Official.(2017). *Kunjungan Hari Raya*. Diakses 26 november 2022 dari <https://youtu.be/img6DIgNyLY>
- Diva The Series Official.(2015). *Membuang Sampah*. Diakses 26 november 2022 dari <https://youtu.be/Jw9d5-3vzDU>
- Diva The Series Official.(2017). *Puasa Sudah Tiba*. Diakses 26 november 2022 dari <https://youtu.be/CKJLXKio-Vg>
- Diva The Series Official.(2017). *Putu dan Febi Tidak Puasa*. Diakses 26 november 2022 dari <https://youtu.be/-nV8WXuTKaE>
- Fadlilah, Fadlilah, dkk. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi : Anugerah Pratama Press.
- Hamid, S. I., & Istianti, T. (2017). *Rekontruksi Nilai Moral Kewarganegaraan Berdasar Analisis Semantik Terhadap Ungkapan Kulturaln Masyarakat Sunda*. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- KBBI Daring."agama" diakses 28 November 2022 dari <https://kbbi.web.id/agama>

- KBBI Daring.”kartun” diakses 28 November 2022 dari <https://kbbi.web.id/kartun>
- Kurnia, Y.(2015). *Pengembangan Kemampuan Nilai-nilai Agama dan Moral di TK*. Bandung: PPPPTK TK dan PLB
- Makmun, A.S.(2016).*Psikologi Pendidikan: Pengajaran Modul*. Bandung: Rosda Karya
- Mursid .(2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurjannah, S, Junaedi, Syarifah E. Analisis Semiotik dan Nilai Moral berupa Pesan Kritik Sosial Dalam Cerpen "Panggilan Dini Hari" Yatti Sadeli". *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2.2(2018):946
- Parasnia, A. (2018). *Penanaman Nilai-nilai Agama dalam Pendidikan Model Full-Day School di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto..* Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rosary & soebadi, A.(2014).*Keamanan Menggunakan Internet Bagi Anak*. Diakses pada tanggal 26 November 2022 dari <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/keamanan-menggunakan-internet-bagi-anak>
- Sanjaya, W. 2014.*Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sumarno, M. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sukenti, D.(2011). *Media Pembelajaran (Strategi dan Aplikasi Program Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi)*. STIKIP Aisyiah Riau.
- Suyadi. (2013). *Psikologi Belajar Paud*. Bandung: Pedagogia
- Thoha,C. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yusuf & Nani, M.S. (2011). *Perkembangan Peserta Didik* . Jakarta: Raja Grafindo Per

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Profil film kartun diva the series Series



Para Tokoh Film Kartun Diva The



Episode puasa sudah tiba



Episode putu dan febi tidak puasa



Episode kunjungan hari raya



Episode membuang sampah



Episode jujur itu keren



Scene saling memaafkan



Scene penjelasan pentingnya menjaga kebersihan



Scene harus jujur



Scene harus saling menghormati dan menghargai niat



scene puasa membutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
UPT PERPUSTAKAAN**

JL. Lintas Jambi - Ma. Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36361
Telp./Fax. (0741) 583183 - 584118 Website : www.uinjambi.ac.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Nomor : B-57/WR.I.I/TL. 00/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Quraizhotul Islamiah
NIM : 209190058
Semester : VIII
Jurusan : PIAUD
Tahun Akademik : 2022 / 2023
Judul Skripsi : "Nilai – nilai Moral dan Agama bagi Anak usia 5 -6 tahun pada Film Kartun Diva the Series"

telah melakukan Riset/ Penelitian di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mulai tanggal 06 Maret s/d 06 Juni 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan diberikan kepada yang bersagnkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JI/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Quraizhotul Islamiah
NIM : 209190058
Pembimbing I : Dra.Huda, M.Pd.I
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Moral Dan Agama Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Pada Film Kartun *Diva The Series*
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	30 September 2022	Pengajuan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	22 November 2022	bimbingan bab I, II, dan III	
3	24 November 2022	Perbaikan Proposal	
4	12 Desember 2022	ACC Proposal Untuk di Seminar	
5	16 Desember 2022	Seminar Proposal	
6	20 Januari 2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7	06 Maret 2022	ACC Riset	
8	21 Juni 2023	Bimbingan Bab I,II,III,IV dan V	
9	21 Juni 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10	06 Juli 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 06 Juli 2023
Mengetahui
Pembimbing I



Dra. Huda, M.Pd.I
NIP.196810151992012001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JI/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Quraizhotul Islamiah
NIM : 209190058
Pembimbing II : Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Moral Dan Agama Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Pada Film Kartun *Diva The Series*
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	30 September 2022	Pengajuan surat penunjukan dosen pembimbing	<i>fiqi</i>
2	22 November 2022	bimbingan bab I, II, dan III	<i>fiqi</i>
3	24 November 2022	Perbaikan Proposal	<i>fiqi</i>
4	29 November 2022	ACC Seminar Proposal	<i>fiqi</i>
5	16 Desember 2022	Seminar Proposal	<i>fiqi</i>
6	20 Januari 2023	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	<i>fiqi</i>
7	08 Februari 2023	ACC Riset	<i>fiqi</i>
8	15 Juni 2023	Bimbingan Bab I,II,III,IV, dan V	<i>fiqi</i>
9	21 Juni 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	<i>fiqi</i>
10	23 Juni 2023	ACC Skripsi	<i>fiqi</i>

Jambi, 23 Juni 2023
Mengetahui
Pembimbing II

fiqi

Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd
NIP.199201122019032024